

**PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025 DAN/*AND* 2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk (“Perusahaan”)
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS’ STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk (“the Company”)
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/ <i>Name</i>	:	Eddy Tamboto
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	:	Sequis tower Level 40, Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11B, Jakarta 12190
Nomor telepon/ <i>Telephone number</i>	:	021 - 5099 1599
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Nama/ <i>Name</i>	:	Natanael Yuyun Suryadi
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	:	Sequis tower Level 40, Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11B, Jakarta 12190
Nomor telepon/ <i>Telephone number</i>	:	021 - 5099 1599
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Direktur/ <i>Director</i>

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 27 Maret/March 2026
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk



Eddy Tamboto

Direktur Utama/*President Director*

Natanael Yuyun Suryadi

Direktur/*Director*



Laporan/Report No. 00429/2.1457/AU.1/01/0234-3/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penentuan atas nilai wajar aset biologis

Lihat Catatan 4 "Estimasi Pertimbangan Akuntansi Yang Penting" dan Catatan 9 "Aset Biologis" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui aset biologis sebesar Rp200,4 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan pendekatan pendapatan kecuali aset biologis tersebut tidak dapat diukur secara andal, dalam hal tersebut aset biologis diukur pada biaya perolehannya.

Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk) diukur pada biaya perolehan dimana dianggap mendekati nilai wajar atas hewan ternak tersebut. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk), unggas hidup yang dalam proses menjadi ayam broiler dan telur tetas untuk ayam usia sehari ("DOC"). Terdapat asumsi dan pertimbangan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset biologis, yang mencakup proyeksi harga jual, tingkat produktivitas, estimasi biaya pakan dan biaya lain yang terjadi selama masa pembiakan dan tingkat diskonto.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Determinations of the fair value of biological assets

Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates And Judgement" and Note 9 "Biological Assets" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group recognised biological assets amounting to Rp200.4 billion in the consolidated statement of financial position.

The biological assets are measured at fair value less costs to sell, based on the income approach unless this cannot be measured reliably, in which case the biological assets are measured at cost.

The pre-productive live stocks (parent stocks) are measured at cost, as the cost is considered to approximate the fair value of those live stocks. The Group uses an income approach using the discounted cash flow models for valuation of productive live stocks (grand parent stock and parent stock), live birds in the process of becoming broilers and hatching eggs for day-old chicks ("DOC"). There are assumptions and judgements involved in determining the fair value of biological assets, which include projected selling price, productivity rates, estimated feed cost and other cost incurred during the farming period and the discount rate.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena risiko bawaan atas sifat industrinya dan asumsi-asumsi utama yang digunakan, yang melibatkan input yang tidak dapat diobservasi dan pertimbangan signifikan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi utama yang digunakan dapat berdampak signifikan pada nilai wajar aset biologis.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memahami tentang pendekatan dan asumsi utama yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung nilai wajar aset biologis.
- Kami menilai apakah pendekatan yang digunakan dalam model valuasi telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diaplikasikan secara konsisten.
- Kami menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dengan membandingkannya ke data historis aktual dan pedoman produktivitas eksternal.
- Kami menilai perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang yang digunakan sebagai tingkat diskonto dalam model arus kas yang didiskontokan dengan menguji input data yang digunakan dalam perhitungan dan membandingkannya dengan data pasar yang tersedia.
- Kami menguji keakuratan matematis model arus kas yang didiskontokan dengan menghitung ulang rumus yang digunakan dalam model tersebut.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan penentuan atas nilai wajar aset biologis sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

2. Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha

Lihat Catatan 4 “Estimasi Pertimbangan Akuntansi yang Penting” dan Catatan 7 “Piutang Usaha” atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp255,9 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk of the nature of the industry and the key assumptions used, which involved unobservable inputs and significant judgement. Any changes in key assumptions used may have a significant impact on the fair value of the biological assets.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood the approach and key assumptions used by management to calculate the fair value of biological assets.*
- *We assessed whether the approach used in the valuation models were in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and consistently applied.*
- *We assessed the key assumptions by comparing them to historical actual data and external productivity guidance.*
- *We assessed the calculation of the weighted average cost of capital used as the discount rate in the discounted cash flow models by testing the data inputs used in the calculation and comparing them to the available market data.*
- *We tested the mathematical accuracy of the discounted cash flow models by recalculating the formulas used in the models.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to determination of the fair value of biological assets in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Provision for impairment of trade receivables

Refer to Note 4 “Critical Accounting Estimates and Judgement” and Note 7 “Trade Receivables” to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group recognised a provision for impairment of trade receivables amounting to Rp255.9 billion in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif untuk menentukan penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, kondisi pelanggan, valuasi aset jaminan pelanggan, dan pola penagihan historis. Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena kompleksitas atas perhitungan penurunan nilai dan pertimbangan signifikan yang terlibat dalam perhitungan penyisihan penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memahami penilaian manajemen atas penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan valuasi aset jaminan pelanggan.
- Kami menilai metodologi dan perhitungan yang digunakan dalam model.
- Kami menguji keakuratan matematis dari data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dengan menghitung ulang rumus yang digunakan dalam model tersebut.
- Kami menilai dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian, termasuk (i) penentuan *probability of default* dengan melakukan perhitungan ulang atas *roll rate*, (ii) menguji umur piutang di dalam perhitungan *roll rate* dengan membandingkan, secara sample, jumlah piutang usaha ke laporan umur piutang usaha, (iii) menguji *loss given default* yang diterapkan, secara sample, dengan membandingkan ringkasan pelunasan pelanggan historis ke dokumen pendukungnya.

The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach to determine the provision for impairment of trade receivables. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the condition of the customers, the valuation of customers' collateral assets, and the historical collection patterns. The collective approach uses expected credit loss models and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

We determined this area as a key audit matter due to complexity of the impairment calculation and significant judgements involved in the measurement of the provision for impairment.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood management's assessment over the provision for impairment of trade receivables and valuation of customer's collateral assets.*
- *We assessed the methodology and calculation used in the models.*
- *We tested the mathematical accuracy of data used in the expected credit loss models by recalculating the formulas used in the model.*
- *We assessed and tested the significant modelling assumptions used in the expected credit loss models, which included (i) the determination of probability of default by reperforming the roll rate calculation, (ii) testing the aging in the roll rate calculation by comparing, on a sample basis, trade receivables amount to the trade receivables aging report, and (iii) testing the loss given default applied, on a sample basis, by comparing the historical customer repayment summary to supporting documents.*

- Kami menilai variabel makroekonomi dan prakiraan kondisi makroekonomi Indonesia yang digunakan dalam model dengan membandingkan ke informasi yang tersedia untuk umum tentang historis dan prospek makroekonomi Indonesia.
- Kami menilai dan menguji penilaian manajemen atas nilai jaminan yang diberikan oleh pelanggan, secara sampel, dengan membandingkannya terhadap informasi yang tersedia untuk umum.
- Kami menilai dan menguji, secara sampel, kondisi pelanggan dan pola penagihan historis dengan memeriksa ke dokumen pendukung.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We assessed the macroeconomics variables and forecasts of Indonesian macroeconomics condition used in the models by comparing to the publicly available information on the Indonesian macroeconomic historical and outlook.*
- *We assessed and tested management's valuation of collaterals provided by customers, on a sample basis, by comparing to publicly available information.*
- *We assessed and tested, on a sample basis, the condition of the customers and historical collection pattern by checking against the supporting documents.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to provision for impairment of trade receivables in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. Pemulihan aset pajak tangguhan

Lihat Catatan 4 "Estimasi Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 17c "Aset Pajak Tangguhan" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan sebesar Rp55,1 miliar telah diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terutama sehubungan dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi.

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan menghentikan pengakuannya sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut digunakan.

Penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada jumlah dan waktu dari laba kena pajak masa depan.

3. Recoverability of deferred tax assets

Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgement" and Note 17c "Deferred Tax Assets" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, deferred tax assets of Rp55.1 billion have been recognised in the consolidated statement of financial position, primarily in respect of carried forward tax losses.

The Group assesses the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and derecognises these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets on the tax losses carried forward and deductible temporary differences is based on the amount and timing of future taxable profit.

Akuntansi untuk aset pajak tangguhan melibatkan pertimbangan yang signifikan dalam menilai apakah pengakuan dan pemulihan aset tersebut dapat didukung. Ketidakpastian berkelanjutan yang timbul dari kondisi makroekonomi global (sebagai contoh, harga komoditas), kondisi makroekonomi Indonesia termasuk ekspektasi inflasi, dan kinerja keuangan historis Grup, bersama dengan asumsi-asumsi utama (rencana manajemen, harga jual, tingkat pertumbuhan penjualan, dan kapasitas produksi) meningkatkan pertimbangan secara keseluruhan dalam membuat penilaian ini.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan laba pajak masa depan dan asumsi-asumsi utama yang digunakan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memahami penilaian manajemen untuk pemulihan aset pajak tangguhan.
- Kami menilai tingkat pertumbuhan penjualan, harga jual dan harga komoditas yang digunakan dalam prakiraan laba kena pajak masa depan dengan referensi kinerja keuangan historis yang disesuaikan dengan data pasar saat ini atas harga jual dan kondisi-kondisi makroekonomi, dan kami juga membandingkan tingkat kapasitas produksi ke rencana manajemen di masa depan.
- Kami menilai analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen atas pemulihan aset pajak tangguhan dengan melakukan analisis sensitivitas independen untuk menilai dampak perubahan asumsi-asumsi utama terhadap pemulihan aset pajak tangguhan.
- Kami menilai rugi pajak dengan membandingkannya terhadap surat pemberitahuan pajak tahunan dan hasil pemeriksaan pajak yang berlangsung.
- Kami menguji keakuratan matematis dari penilaian pemulihan aset pajak tangguhan dengan memeriksa rumus yang digunakan dalam penilaian tersebut.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pemulihan aset pajak tangguhan sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The accounting for deferred tax assets involves significant judgement in assessing whether recognition and recoverability of the assets are supportable. The continuing uncertainty arising from the global macroeconomic conditions (e.g. commodity prices), Indonesian macroeconomic conditions, including inflation expectations, and the Group's historical financial performance, together with key assumptions (management plan, selling price, sales growth rate, and production capacity) increase the overall level of judgement in making this assessment.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk of uncertainty and significant judgements in determining the future taxable profit and the key assumptions involved.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood management's assessment for the recoverability of deferred tax assets.*
- *We assessed the sales growth rate, selling price and commodity prices used in the forecasts of future taxable profit with reference to the historical financial performance adjusted by current market data on selling prices and macroeconomic conditions, and we also compared the production capacity to management's future plans.*
- *We assessed management's sensitivity analysis over the recoverability of deferred tax assets by performing our own independent sensitivity analysis to assess the impact of changes in key assumptions on the recoverability of deferred tax assets.*
- *We assessed the tax losses by comparing them against annual tax returns and the results of ongoing tax inspections.*
- *We tested the mathematical accuracy of the assessment of the recoverability of deferred tax assets by examining the formulas used in the assessment.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to recoverability of deferred tax assets in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

4. Kelengkapan dan akurasi atas akrual untuk pemasaran dan promosi

Lihat Catatan 4 “Estimasi Pertimbangan Akuntansi yang Penting” dan Catatan 13 “Beban Akrual” atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat akrual pemasaran dan promosi sehubungan dengan skema promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan, yang terdiri dari berbagai skema tetap dan variabel sebesar Rp71,6 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari akrual pemasaran dan promosi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun, terutama untuk skema tetap dan/atau variabel yang secara umum tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan, yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan kelengkapan dan akurasi atas akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memahami berbagai skema promosi penjualan, termasuk dokumen yang relevan dan pendekatan yang digunakan oleh Grup untuk menghitung akrual pemasaran dan promosi.
- Kami memperoleh rincian promosi penjualan dan menguji keandalan rincian tersebut dengan membandingkan saldo rincian ke neraca saldo serta secara sampel, menguji atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan akrual pemasaran dan promosi ke dokumen pendukung.

4. Completeness and accuracy for accruals for marketing and promotion

Refer to Note 4 “Critical Accounting Estimates and Judgement” and Note 13 “Accrued Expenses” to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group recognised accrued marketing and promotion in relation to sales promotion schemes given to customers, consisting of various fixed and variable schemes amounting to Rp71.6 billion, which was presented as part of the marketing and promotion accruals in the consolidated statement of financial position.

The Group exercises significant judgement to estimate the accrued marketing and promotion amounts at the end of the year, particularly for fixed and/or variable schemes which are generally dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including the approved sales promotion budget and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers, which may be different from the estimation.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk arising from the uncertainties and the significant judgement involved in determining the completeness and accuracy of the accrued marketing and promotion at the end of the year.

How our audit addressed the key audit matter

- We understood various sales promotion schemes, including relevant documents and approaches used by the Group to calculate the accrued marketing and promotion.
- We obtained the sales promotion listing and tested the reliability of the listing by comparing the balances against the trial balance and on a sample basis, tested the relevant attributes used in the calculation of the accrued marketing and promotion to the supporting documents.

- Kami menguji, secara sampel, penambahan dan realisasi, termasuk realisasi tahun sebelumnya atas akrual pemasaran dan promosi dengan memeriksa ke dokumen pendukung.
- Secara sampel, kami menilai pendekatan yang digunakan manajemen dan menguji perhitungan untuk menentukan kelengkapan dan ketepatan saldo akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun ke dokumen pendukung.
- Kami menilai estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan dengan membandingkannya ke data historis aktual.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan kelengkapan dan akurasi atas akrual untuk pemasaran dan promosi sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We tested, on a sample basis, the additions and realisations, including the previous year realisation of the accrued marketing and promotion by checking against supporting documents.*
- *On a sample basis, we assessed management's approach and tested the calculation to determine the completeness and accuracy of the accrued marketing and promotion balances at year end against supporting documents.*
- *We assessed the estimated subsequent sales promotion claims and realisations by comparing them to actual historical data.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the completeness and accuracy of accruals for marketing and promotion in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards no Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
27 Maret/March 2026



Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.0234*



Sreeya Sewu Indonesia Tbk
00429/2.1457/AU.1/01/0234-3/1/III/2026

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	100,196	5	405,055	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5,700		-	Restricted cash
Investasi jangka pendek	-	6	115,485	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	516,589	7	487,673	Trade receivables - third parties
Persediaan	662,581	8	561,907	Inventories
Aset biologis	200,419	9	162,708	Biological assets
Piutang lain-lain	17,142		15,216	Other receivables
Aset dimiliki untuk dijual	69,086		66,318	Asset held for sale
Aset lancar lain-lain	16,410		8,530	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,588,123</u>		<u>1,822,892</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha tidak lancar				Non-current trade receivables
- pihak ketiga	63,232	7	107,853	third parties -
Aset pajak tangguhan	55,120	17c	80,363	Deferred tax assets
Aset tetap	1,080,511	10	996,755	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	18,529		16,019	Right-of-use assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	55,433	17f	68,197	Estimated claims for tax refund
Goodwill	10,890		10,890	Goodwill
Aset takberwujud	4,258	11	7,332	Intangible assets
Uang jaminan yang dapat diterima kembali	2,534		1,054	Refundable deposits
Aset tidak lancar lain-lain	7,947		8,141	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,298,454</u>		<u>1,296,604</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>2,886,577</u>		<u>3,119,496</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	208,969	14	948,652	<i>Short-term bank loans</i>
Utang pembiayaan pemasok	48,426	15	16,781	<i>Supplier financing liabilities</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	764,514	12	643,490	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,689	12,27	557	<i>Related parties -</i>
Beban akrual	137,920	13	119,802	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak:		17a		<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan badan	-		1,463	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya	5,794		5,210	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas imbalan kerja	28,581	18	8,096	<i>Employee benefits obligations</i>
Liabilitas lancar lainnya	30,074		24,995	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
- Utang bank	33,653	16	12,787	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa	4,249		8,959	<i>Lease liabilities -</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,263,869		1,790,792	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities net of current maturities:</i>
- Utang bank	295,606	16	29,169	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas imbalan kerja	80,540	18	87,942	<i>Employee benefits - obligations</i>
- Liabilitas sewa	8,202		7,750	<i>Lease liabilities -</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	384,348		124,861	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,648,217		1,915,653	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
7.310.000 saham seri A nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham,				<i>7,310,000 shares of series A nominal Rp 3,950 (full amount) per share,</i>
65.068.700 saham seri B nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham dan				<i>65,068,700 shares of series B nominal Rp 3,950 (full amount) per share and</i>
3.556.197.300 saham seri C nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				<i>3,556,197,300 shares of series C nominal Rp 1,000 (full amount) per share</i>
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh				<i>Share capital issued and fully paid</i>
7.310.000 saham seri A, 65.068.700 saham seri B dan 1.766.723.356 saham seri C	2,052,619	19	2,052,619	<i>7,310,000 shares of series A, 65,068,700 shares of series B and 1,766,723,356, shares of series C</i>
Tambahan modal disetor - bersih	(3,766)	20	(3,766)	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(190,530)	29	(190,530)	<i>Transactions with non-controlling interests</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	50,112		44,921	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				<i>Retained earnings/ (accumulated losses)</i>
- Dicadangkan	10,522	21	9,857	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	(680,597)		(709,258)	<i>Unappropriated -</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,238,360		1,203,843	<i>Equity attributable to the owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	1,238,360		1,203,843	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,886,577		3,119,496	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Penjualan bersih	5,441,546	22	5,360,755	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(4,945,520)</u>	23	<u>(4,868,201)</u>	Cost of sales
Laba bruto	496,026		492,554	Gross profit
Beban penjualan	(269,918)	24	(236,267)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(189,873)	25	(191,367)	General and administrative expenses
Perubahan atas nilai wajar aset biologis	49,109	9	(1,073)	Changes in fair value of biological assets
Penghasilan keuangan	7,305		18,191	Finance income
Beban keuangan	(59,376)		(68,319)	Finance costs
Keuntungan lain-lain, bersih	<u>21,767</u>		<u>2,130</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	55,040		15,849	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(25,714)</u>	17b	<u>(12,524)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan (dipindahkan)	<u>29,326</u>		<u>3,325</u>	Profit for the year (brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan (pindahan)	29,326		3,325	Profit for the year (carried forward)
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	6,655	18	9,576	Remeasurement of employee benefits obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,464)</u>	17c	<u>(2,107)</u>	Related income tax
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>5,191</u>		<u>7,469</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>34,517</u>		<u>10,794</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	29,326		3,325	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interests
	<u>29,326</u>		<u>3,325</u>	
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	34,517		10,794	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interests
	<u>34,517</u>		<u>10,794</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>15.95</u>	26	<u>1.81</u>	Earnings per share basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahannya modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/(akumulasi kerugian)/ Retained earnings/(accumulated losses)		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024		2,052,619	(3,766)	(190,530)	37,452	9,857	(712,583)	1,193,049	-	1,193,049	<i>Balance as at 1 January 2024</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3,325	3,325	-	3,325	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	7,469	-	-	7,469	-	7,469	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2024		2,052,619	(3,766)	(190,530)	44,921	9,857	(709,258)	1,203,843	-	1,203,843	<i>Balance as at 31 December 2024</i>
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	665	(665)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	29,326	29,326	-	29,326	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	5,191	-	-	5,191	-	5,191	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2025		2,052,619	(3,766)	(190,530)	50,112	10,522	(680,597)	1,238,360	-	1,238,360	<i>Balance as at 31 December 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	5,570,250		5,511,072	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(5,099,916)		(4,896,013)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(339,453)		(321,052)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(27,085)		(22,343)	Payments of corporate income tax
Penerimaan tagihan restitusi pajak	36,451		42,794	Receipt of claims for tax refunds
Penghasilan keuangan yang diterima	6,722		7,880	Finance income received
Pembayaran beban bunga	<u>(59,808)</u>		<u>(71,696)</u>	Payments of finance cost
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>87,161</u>		<u>250,642</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari penjualan investasi jangka pendek	116,068		250,000	Proceeds from sale of short-term investments
Perolehan aset tetap	(160,886)		(242,729)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	(473)		(1,115)	Acquisition of intangible assets
Perolehan dari klaim asuransi	13,893		-	Proceeds from insurance claim
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3,019		2,446	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset dimiliki untuk dijual	<u>2,012</u>		<u>-</u>	Proceeds from sale of asset held for sale
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(26,367)</u>		<u>8,602</u>	Net cash (used in)/generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran liabilitas sewa	(18,072)	30	(9,084)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank	(10,012,942)	30	(8,898,929)	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank	9,559,489	30	8,919,526	Proceeds from bank loans
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(5,700)		-	Additions of restricted cash
Penerimaan dari pembiayaan pemasok dan letter of credit arrangements	373,587	30	612,493	Proceeds from supplier financing and letter of credit arrangements
Pembayaran atas pembiayaan pemasok dan letter of credit arrangements	<u>(262,015)</u>	30	<u>(727,554)</u>	Payments of supplier financing and letter of credit arrangements
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(365,653)</u>		<u>(103,548)</u>	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(304,859)		155,696	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>405,055</u>	5	<u>249,359</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>100,196</u>	5	<u>405,055</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	100,196	5	282,055	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	<u>-</u>	5	<u>123,000</u>	<i>Time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>100,196</u></u>	5	<u><u>405,055</u></u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 6 September 1985 yang dibuat di hadapan Raden Santoso, notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 April 1986 dari notaris yang sama. Anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 20 tanggal 10 Maret 1989, Tambahan No. 389.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir mengenai penambahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 25 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0039487.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 2 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang (i) budi daya ayam ras pedaging, (ii) budi daya ayam ras petelur, (iii) pembibitan ayam ras, (iv) kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, (v) industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas dan (vi) industri ransum makanan hewan, dan kegiatan usaha penunjang (i) perdagangan besar obat farmasi untuk hewan dan (ii) perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Raya Parung Bogor Kilometer 19, Jabon Mekar, Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan tempat usaha terletak di Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Madiun, dan Kabupaten Banjarmasin. Kantor penghubung Perusahaan terletak di Sequis Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B Jakarta Selatan. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial sejak tahun 1985.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Great Giant Pineapple, dan pemilik manfaat yaitu Keluarga Angkosubroto.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 17 dated 6 September 1985 of Raden Santoso, notary in Jakarta, and amended by Notarial Deed No.27 dated 16 April 1986 from the same notary. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 dated 26 June 1986 and published in the State Gazette No. 20 dated 10 March 1989, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment regarding the additional of the Company's supporting business activities as stated in Notarial deed No. 26 dated 25 June 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta Administrative City and the deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU 0039487.AH.01.02.Tahun 2024 dated 2 July 2024.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities are namely in the field of (i) broiler farming (ii) layer farming, (iii) broiler breeding, (iv) slaughterhouse and packing activities for poultry, (v) processing and preservation industry for meat and poultry, and (vi) animal feed industry, as well as supporting business activities consisting of (i) wholesale trade in pharmaceutical drugs for animals and (ii) wholesale trade in pharmaceutical ingredients for humans and animals.

The Company's head office is located at Jalan Raya Parung Bogor Kilometer 19, Jabon Mekar, Parung, Bogor Regency, West Java and its businesses are located in Bogor Regency, Sukabumi Regency, Tangerang Regency, Serang Regency, Sidoarjo Regency, Lamongan Regency, Madiun Regency and Banjarmasin Regency. The Company's relation office is located at Sequis Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B South Jakarta. Its products are marketed in the domestic market. The Company started its commercial operations in 1985.

The parent entity of the Company is PT Great Giant Pineapple, and the ultimate beneficial owners are Angkosubroto's Family.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak

Berikut ini adalah kepemilikan langsung pada entitas anak:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal activity</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership(%)</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
					2025	2024
PT Sierad Corpora (dahulu/formerly <i>PT Sierad Corporation</i>)	Jakarta	Distribusi dan perdagangan peralatan peternakan ayam, bahan baku, pakan ternak dan produk lainnya/ <i>Distribution and trading of poultry equipment, raw materials, feedmill and other products</i>	1990 ¹⁾	100.00%	-	-
PT Transpasifik Niagareksa	Bogor	Perdagangan/ <i>Trading</i>	1995	99.99%	5,566	5,566
PT Belfoods Indonesia	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku/ <i>Frozen food processing industry</i>	1993	99.99%	795,749	778,718

¹⁾ Sierad Corpora menghentikan operasi komersilnya dan sejak saat itu tidak aktif. Proses likuidasi telah selesai berdasarkan Berita Negara No. 58 tertanggal 19 Juli 2024.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 29 November 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1946/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Tahun/ <i>Year</i>	Keterangan/ <i>Description</i>	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total shares outstanding after transactions (Lembar/Share) (Nilai penuh/Full amount)</i>
1997	Penerbitan 76.436.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 dari konversi obligasi/ <i>Issuance of 76,436,000 A series shares with par value of Rp 500 from the conversion of the bonds</i>	726,436,000
1998	Konversi obligasi/ <i>Conversion of bonds</i>	730,999,000
2001	Penerbitan saham seri B sejumlah 6.506.866.083 saham dengan nominal Rp 300, sehingga saham beredar menjadi/ <i>Issuance of 6,506,866,083 B series shares with par value of Rp 300, therefore total outstanding shares are: seri A/A series</i>	730,999,000

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Structure of subsidiaries

The following are direct ownership interests in subsidiaries:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal activity</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership(%)</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
					2025	2024
PT Sierad Corpora (dahulu/formerly <i>PT Sierad Corporation</i>)	Jakarta	Distribusi dan perdagangan peralatan peternakan ayam, bahan baku, pakan ternak dan produk lainnya/ <i>Distribution and trading of poultry equipment, raw materials, feedmill and other products</i>	1990 ¹⁾	100.00%	-	-
PT Transpasifik Niagareksa	Bogor	Perdagangan/ <i>Trading</i>	1995	99.99%	5,566	5,566
PT Belfoods Indonesia	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku/ <i>Frozen food processing industry</i>	1993	99.99%	795,749	778,718

¹⁾ Sierad Corpora ceased its commercial operations and has since then been dormant. Liquidation process has been completed based on State Gazette No. 58 dated 19 July 2024.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are together referred to as the "Group".

c. Public offering of the Company's stock

On 29 November 1996, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in his letter No. S-1946/PM/1996 concerning the public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share. Thereafter, the Company has done several actions as follows:

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

**c. Public offering of the Company's stock
(continued)**

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total shares outstanding after transactions (Lembar/Share) (Nilai penuh/Full amount)
2004	Penggabungan saham (<i>reverse stock split</i>) sebesar 10 kali, sehingga saham Perusahaan yang beredar menjadi/ <i>Reverse stock split of 10 times, therefore the Company's shares are:</i> seri A/A series seri B/B series	73,099,900 650,686,609
2005	Konversi utang obligasi konversi dan utang jangka panjang, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Conversion of convertible bonds and long-term loan, therefore the outstanding shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	73,099,900 650,686,609 8,667,321,984
2009	Kuasi-reorganisasi yang diikuti dengan reorganisasi secara hukum dengan mengurangi nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham)/ <i>Quasi-reorganization which was followed by a legal reorganisation through reduction of share par value without reducing outstanding shares amount (reduction of capital stock).</i>	
2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dan penggabungan saham (<i>reverse stock split</i>) sebesar 10 kali, sehingga saham Perusahaan yang beredar/ <i>Additional capital without rights issue and stock split of 10 times, therefore the Company's shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	7,310,000 65,068,700 866,732,200
2016	Penambahan modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Additional capital in the framework of Limited Public Offering I, therefore the outstanding shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	7,310,000 65,068,700 1,266,723,879
2023	Penambahan modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Additional capital in the framework of Limited Public Offering II, therefore the outstanding shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	7,310,000 65,068,700 1,766,723,356

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 103 tanggal 16 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, pemegang saham telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan telah memperoleh Surat Penerimaan dan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0351880 tanggal 17 Oktober 2025.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	Antonius Joenoes Supit
Komisaris	- Stephanie Verawaty Gondokusumo
Komisaris	-
Komisaris Independen	Theo Lekatompessy
Direksi	
Direktur Utama	Eddy Tamboto
Direktur	Irvan Cahyana
Direktur	Natanael Yuyun Suryadi
Direktur	Kent Kurnadi Sarosa
Komite Audit	
Ketua	Theo Lekatompessy
Anggota	Aria Kanaka
Anggota	Lita Suprianto

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sejumlah 1.289 dan 1.411 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Notarial Deed No. 103 dated 16 October 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in the Administrative City of West Jakarta, the shareholders approved a change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, which has obtained the Acceptance Letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0351880 dated 17 October 2025.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors and Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>
Board of Commissioners	
	President Commissioner (concurrently serving as Independent Commissioner)
	Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
Board of Directors	
	President Director
	Director
	Director
	Director
Audit Committees	
	Chairman
	Member
	Member

As at 31 December 2025 and 2024, the permanent employees of the Company and its subsidiaries were 1,289 and 1,411 employees, respectively (unaudited).

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2026.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset biologis, dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang penting. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 27 March 2026.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which are based on Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, as modified by the revaluation of biological assets, and financial assets measured at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak penting terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2025

Penerapan dari standar baru dan amendemen yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran.

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2026 - 2027

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 107, "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 109, "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam;
- Amendemen PSAK 109 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam;
- Amendemen PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Efektif 1 Januari 2027:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are critical to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Standards which became effective in 2025

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2025, which are relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *PSAK 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability.*

Standards which become effective in 2026 - 2027

New and amended standards issued which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2025 are as follows:

Effective 1 January 2026:

- *Amendment to PSAK 107, "Classification and Measurement of Financial Instruments";*
- *Amendment to PSAK 109, "Classification and Measurement of Financial Instruments";*
- *Amendment to PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity;*
- *Amendment to PSAK 109 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity;*
- *Amendment to PSAK 338, "Business Combinations under Common Control"*

Effective 1 January 2027:

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2026 - 2027 (lanjutan)

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards which become effective in 2026 – 2027 (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of the new and amended standards to the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date when that control ceases.

The Group records the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup perusahaan telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas aset bersih dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the results of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital within equity attributable to owners of the Group.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar adalah sebesar nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran selanjutnya atas sisa kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

(ii) Perubahan kepemilikan

(ii) Changes in ownership interests

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in an associates is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) Functional and presentation currency

Beberapa *item* yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah ("Rp") dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

	2025
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782
1 Yuan China ("CNY")	2,401
1 Euro Eropa ("EUR")	19,753
1 Yen Jepang ("JPY")	107.59

d. Goodwill

Merupakan selisih biaya akuisisi entitas anak terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang teridentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada saat akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan, atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill negatif merupakan selisih nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang teridentifikasi dengan biaya akuisisi. *Goodwill* negatif pada tanggal transaksi disesuaikan langsung pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah ("Rp") at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at that date.

The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used for translating the foreign currency as of 31 December 2025 and 2024, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (full amount):

	2024
1 United States Dollar ("USD")	16,162
1 Chinese Yuan ("CNY")	2,214
1 European Euro ("EUR")	16,851
1 Japanese Yen ("JPY")	102.36

d. Goodwill

Represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Negative goodwill represents the excess of the fair value at the date of acquisition of the Group's share of the identifiable net assets over the cost of an acquisition. Negative goodwill at the date of the transaction is adjusted directly to profit or loss.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

d. Goodwill (lanjutan)

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Suatu kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Total kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara prorata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGU"), or groups of CGU, that is expected to benefit from the synergies of the business combination.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. An impairment loss is recognised in profit or loss when the carrying amount of a CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment losses on goodwill are not reversed in subsequent periods.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi jangka pendek".

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), yaitu investasi di reksadana yang diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek, dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dapat diterima kembali.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for use and bank overdrafts.

Time deposits with maturities over three months are included within "Short-term investment".

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), which is investment in mutual funds classified as short-term investments, and*
- *those to be measured at amortised cost, which mainly consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and refundable deposits.*

Amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow and the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained Solely from Payment of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount owed.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode bunga efektif ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

Nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI), diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya dan diukur kembali menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Amortised cost (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value and includes transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

Fair value through profit or loss

Financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income (financial assets managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets, and the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria) are classified as measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are initially recognised at fair value and subsequently measured at fair value through profit or loss.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari utang bank, utang pembiayaan pemasok, utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa, dan liabilitas lancar lainnya. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

As at 31 December 2025, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise bank loans, supplier financing liabilities, trade payables, accrued expenses, lease liabilities, and other current liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

(iii) Recognition and derecognition

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

(v) Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") yang menggunakan cadangan ECL seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan. Selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur ECL.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang ECL terkait dengan aset keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(iv) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default due to insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

(v) Impairment of financial assets

For trade receivables, the Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis to be recognised from initial recognition of the financial assets. Other than trade receivables, the Group applies the general model to calculate ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the ECL associated with its financial assets measured at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

h. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk), hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk), ayam broiler, dan telur tetas untuk ayam usia sehari ("DOC").

Ayam pembibit induk nenek ("GPS") merupakan ayam pembibit induk yang menghasilkan telur tetas untuk ayam pembibit induk dan mulai berproduksi dari umur 24 minggu sampai dengan 65 minggu. Ayam pembibit induk broiler mulai berproduksi dari umur 24 minggu sampai dengan 65 minggu. Ayam pembibit induk petelur mulai berproduksi pada umur 20 minggu sampai dengan 70 minggu. Ayam broiler dipelihara selama 28 – 35 hari hingga siap untuk dijual. Ayam pembibit induk nenek, ayam pembibit induk, ayam broiler, dan telur tetas untuk DOC diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Biaya pembiakan seperti biaya tenaga kerja, pakan, biaya *overhead*, dan biaya pembelian DOC berikut biaya transportasi selama masa pembiakan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset biologis.

Biaya pembiakan DOC merupakan biaya yang terjadi sebelum masa penetasan telur. Biaya pemeliharaan ayam broiler merupakan biaya untuk membesarkan ayam hingga siap untuk dijual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

h. Biological assets

Biological assets comprising of productive live stocks (grand parent stock and parent stock), pre-productive live stocks (parent stock), broiler, and hatching eggs for day-old-chicken ("DOC").

Grand parent stock ("GPS") is breeder stock that produces hatching eggs for parent stock and starts to produce at the age of 24 weeks until 65 weeks. Broiler breeder starts to produce at the age of 24 weeks until 65 weeks. Layer breeder starts to produce at the age of 20 weeks until 70 weeks. Broiler is raised for approximately 28 – 35 days before ready for sale. Grand parent stock, parent stock, broiler, and hatching eggs for DOC are classified as current assets.

Farming costs such as labour costs, feeds, overhead cost, and the cost of purchase of DOC plus transportation charges during the farming period are capitalised as part of biological assets.

Farming costs for DOC are costs incurred before hatching periods. Farming costs for broiler chicken are cost for growing the chicken until ready for sale.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset biologis (lanjutan)

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan pendekatan pendapatan kecuali tidak dapat diukur secara andal, dalam hal tersebut aset biologis diukur pada biaya perolehannya. Perubahan pada nilai wajar aset biologis diakui pada laba rugi.

h. Biological assets (continued)

The biological assets are measured at fair value less cost to sell, based on the income approach unless it cannot be measured reliably, in which case the biological assets are measured at cost. Changes in fair value of biological assets are recognised in profit or loss.

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

i. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Grup, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Grup menerapkan PSAK 216, "Aset tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Group, but give the right to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Group applies PSAK 216, "Fixed assets".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives over the following years:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	10 - 33	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	3 - 35	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan dan perabotan	4 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	5 - 8	<i>Vehicles</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Aset tetap dalam pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

j. Aset takberwujud

Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh sebagai bagian kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, plant and equipment (continued)

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of a replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction and installation of buildings and infrastructure, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the property, plant and equipment accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.

j. Intangible assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination is initially recognised at fair value at the acquisition date. The useful life of intangible assets is assessed to be either finite or indefinite. Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi menggunakan metode garis lurus dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

j. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life using the straight-line method and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

Tahun/Years

Merek	15	
Hak paten	15	Brand Patent
Hubungan dengan konsumen	5	Customer relationship
Perangkat lunak	5	Software

Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri atas seluruh biaya yang dibutuhkan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud.

The cost of internally generated intangible assets consists of all costs involved that are directly attributable to create, produce and prepare the asset so that it is ready to be used in accordance with the intent of the management. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill* ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

k. Impairment of non-financial assets

Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

The recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Rugi pemulihan penurunan nilai langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya penyusutan aset jika penurunan nilai tidak diakui.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets
(continued)

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal of impairment losses are immediately recognised in profit or loss, but should not result in the carrying amount of the asset exceeding what the depreciated cost of the asset would have been had the impairment not been recognised.

l. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

l. Pinjaman (lanjutan)

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual tunjangan hari raya dan biaya karyawan.

Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

l. Borrowings (continued)

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees. Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowance and employee cost.

Post-employment benefits

The Group has defined benefits pension plans.

A defined benefits plan is a pension plan that defines the amount of pension benefits that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in labour regulations, which represent an underlying defined benefits obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui dan disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, diskon, dan beban promosi penjualan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised and presented in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

n. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Revenue recognition must fulfil 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Akui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas barang dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku. Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue recognition must fulfil 5 steps of assessment as follows: (continued)

5. *Recognise revenue when a performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

The Group recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods has been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis).

o. Taxation

The income tax expenses comprise current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns in relation to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah laba kena pajak masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

p. Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dimana dividen telah disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates stipulated by laws or regulations that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

p. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability when the final dividend is approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

q. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing the consolidated profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Transactions with related parties

In these consolidated financial statements, the related parties' terms used are in accordance with PSAK 224, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen mempertimbangkan bank melakukan penyelesaian pembayaran tagihan sebagai agen pembayaran mewakili Grup. Pembayaran yang dilakukan oleh bank kemudian disajikan sebagai arus kas operasi keluar dan arus kas pendanaan masuk. Ketika Grup selanjutnya membayar jumlah yang tercatat ke bank, hal ini disajikan sebagai arus kas pendanaan keluar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki fasilitas dari bank dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha dan bank sebagai agen atas pembayaran kepada pemasok (Catatan 12).

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the EIR method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

In relation to the agreement entered into by the Group for payment to suppliers through facility from banks, management performs an assessment of whether there is a change in the substance of the trade payables. For transactions with banks where there is no change in the substance of the trade payables, the Group continues presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, management considers that the bank settles the invoices as a payment agent on behalf of the Group. The payments made by the bank are therefore presented as operating cash outflow and financing cash inflow. When the Group subsequently pays the amount outstanding to the bank, this is presented as a financing cash outflow.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has a facility with the bank where there is no change in the substance of trade payables and the bank acts as agent for payment to suppliers (Note 12).

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Komite Pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengatur eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD. Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila USD menguat/melemah 1% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba tahun berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 2.006 (2024: Rp 1.610), hal ini terutama diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, net monetary liabilities of the Group are primarily attributable to USD. As at 31 December 2025, if the USD had strengthened/weakened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the profit for the year of the Group would decrease/increase by Rp 2,006 (2024: Rp 1,610), arising mainly from foreign exchange losses taken to loss or profit. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2025				Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD*)	EUR*)	CNY*)	JPY*)		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	85,210	962	7,498	-	1,467	Cash and cash equivalents
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(15,410,008)	(203,067)	(5,122,787)	(4,200,000)	(275,374)	Trade payables
Liabilitas bersih	(15,324,798)	(202,105)	(5,115,289)	(4,200,000)	(273,907)	Net liabilities
	2024					
	USD*)	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah				
Aset						Assets
Kas dan setara kas		79,507	1,285			Cash and cash equivalents
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha		(12,853,978)	(207,746)			Trade payables
Liabilitas bersih		(12,774,471)	(206,461)			Net liabilities

*) dalam nilai penuh

*) in full amount

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank dengan tingkat suku bunga mengambang. Risiko suku bunga dari kas di bank tidak signifikan. Grup menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya turun/naik 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba tahun berjalan akan naik/turun Rp 6.229 (2024: Rp 7.871).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, serta piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	100,196	405,055	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5,700	-	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	579,821	595,526	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	17,142	15,216	Other receivables
Uang jaminan yang dapat diterima kembali	2,534	1,054	Refundable deposits
Jumlah	705,393	1,016,851	Total

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from bank loan with floating interest rate. The interest rate risk from cash in banks are not significant. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rates and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Group.

As at 31 December 2025, if interest rates on short-term and long-term bank loans and other borrowings had been 1% lower/higher with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 6,229 higher/lower (2024: Rp 7,871).

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas ECL berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan. Untuk piutang lain-lain, Grup menilai bahwa risiko kredit tidak signifikan.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

For cash and cash equivalents and restricted cash, the Group has a policy to minimise credit risk by placing its cash in banks with good reputation and rating. Based on management's assessment on the ECL under PSAK 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant. For other receivables, Group assess the credit risk is not significant.

The Group provides for credit loss against the trade receivables in 2025 and 2024 as follows:

	<u>2025</u>		
	<u>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	
Belum jatuh tempo	0.00% - 2.64%	431,317	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	0.90% - 11.47%	72,221	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	6.22% - 32.30%	11,430	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	17.95% - 73.21%	6,813	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	50.15% - 100.00%	<u>313,905</u>	<i>More than 90 days</i>
		<u>835,686</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(255,865)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
		<u>579,821</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount
Belum jatuh tempo	0.02% - 2.34%	401,158
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	0.17% - 10.76%	75,662
31 - 60 hari	1.85% - 43.49%	7,175
61 - 90 hari	8.92% - 86.36%	5,365
Lebih dari 90 hari	56.19% - 94.98%	369,117
		858,477
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(262,951)
		595,526

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Untuk memastikan ketersediaan kas yang cukup, Grup memonitor arus kas bulanan, proyeksi arus kas, dan menjaga fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga kecukupan fasilitas kredit dari bank. Pada 31 Desember 2025, Grup mempunyai fasilitas dari bank yang belum terpakai dalam bentuk utang bank jangka pendek, *usance letter of credit*, utang pembiayaan pemasok dan utang bank jangka panjang sebesar USD 24.616.405 (nilai penuh) dan Rp 1.385.038.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The Group provides for credit loss against the trade receivables in 2025 and 2024 as follows: (continued)

	2024	
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount
Belum jatuh tempo	0.02% - 2.34%	401,158
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	0.17% - 10.76%	75,662
31 - 60 hari	1.85% - 43.49%	7,175
61 - 90 hari	8.92% - 86.36%	5,365
Lebih dari 90 hari	56.19% - 94.98%	369,117
		858,477
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(262,951)
		595,526

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

To ensure availability of sufficient cash, the Group monitors monthly cash flows, cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities from banks. As at 31 December 2025, the Group had unused facilities from banks in term of short-term bank loans, *usance letter of credit*, supplier financing liabilities and long-term bank loans amounted to USD 24,616,405 (full amount) and Rp 1,385,038.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	2025			
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih 1 tahun dan sampai dengan 5 tahun/More than 1 year and up to 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	211,393	-	211,393	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	764,514	-	764,514	Trade payables - third parties
Beban akrual	137,920	-	137,920	Accrued expenses
Utang pembiayaan pemasok	48,426	-	48,426	Supplier financing liabilities
Imbalan kerja jangka pendek	19,950	-	19,950	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	5,773	9,015	14,788	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	56,677	358,732	415,409	Long-term bank loans
Liabilitas lancar lainnya	30,074	-	30,074	Other current liabilities
Utang usaha - pihak berelasi	1,689	-	1,689	Trade payables - related parties
Jumlah	1,276,416	367,747	1,644,163	Total
	2024			
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih 1 tahun dan sampai dengan 5 tahun/More than 1 year and up to 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	950,616	-	950,616	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	643,490	-	643,490	Trade payables - third parties
Beban akrual	119,802	-	119,802	Accrued expenses
Utang pembiayaan pemasok	16,781	-	16,781	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	10,177	9,052	19,229	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	15,291	31,320	46,611	Long-term bank loans
Liabilitas lancar lainnya	24,995	-	24,995	Other current liabilities
Utang usaha - pihak berelasi	557	-	557	Trade payables - related parties
Jumlah	1,781,709	40,372	1,822,081	Total

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya) dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang pembiayaan pemasok, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang, dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah utang	599,105	1,024,098	<i>Total debt</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	100,196	405,055	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	498,909	619,043	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	1,238,360	1,203,843	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	0.40	0.51	<i>Debt to equity ratio</i>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of equity attributable to owners of the parent (consisting of capital stock, retained earnings and other comprehensive income) and net debts (consisting of short-term bank loans, supplier finance liabilities, lease liabilities and long-term bank loans, reduced by cash and cash equivalents).

Ratio of net debt to equity as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Grup mempertimbangkan demografi karyawan kini, tingkat inflasi dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT (continued)**

Depreciation of property, plant and equipment

The Group periodically reviews the estimated useful life of property, plant and equipment based on several factors such as technical specification, operation and business needs. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefits obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Group considers current employee demographic, inflation rate and includes the employee turnover rate.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

**Kelengkapan dan akurasi atas akrual untuk
pemasaran dan promosi**

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun, terutama untuk skema tetap dan/atau variabel yang secara umum tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan, yang mungkin berbeda dengan estimasi.

**Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang
usaha**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, kondisi pelanggan, valuasi aset jaminan pelanggan, dan pola penagihan historis. Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT (continued)**

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax positions on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**Completeness and accuracy of accruals for
marketing and promotion**

The Group exercises significant judgement to estimate the accrued marketing and promotion amounts at the end of the year, particularly for fixed and/or variable schemes which are generally dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including the approved sales promotion budget and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers, which may be different from the estimation.

Provision for impairment of trade receivables

The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial assets.

The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the condition of the customers, the valuation of customers' collateral assets, and the historical collection patterns. The collective approach uses expected credit loss models and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Penentuan atas nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan pendekatan pendapatan kecuali aset biologis tersebut tidak dapat diukur secara andal, dalam hal tersebut aset biologis diukur pada biaya perolehannya.

Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk) diukur pada biaya perolehan dimana biaya perolehan dianggap mendekati nilai wajar atas hewan ternak tersebut. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk), unggas hidup yang dalam proses menjadi ayam broiler dan telur tetas untuk ayam usia sehari ("DOC"). Terdapat asumsi dan pertimbangan yang terlibat dalam penentuan nilai wajar aset biologis, yang mencakup proyeksi harga jual, tingkat produktivitas, estimasi biaya pakan dan biaya lain yang terjadi selama masa pembiakan dan tingkat diskonto.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan menghentikan pengakuannya sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut digunakan. Penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada jumlah dan waktu dari laba kena pajak masa depan.

Perlakuan akuntansi untuk aset pajak tangguhan melibatkan pertimbangan yang signifikan dalam menilai apakah pengakuan dan pemulihan aset tersebut sudah tepat. Ketidakpastian berkelanjutan yang timbul dari kondisi makroekonomi global (contoh, harga komoditas), kondisi makroekonomi Indonesia termasuk ekspektasi inflasi, dan kinerja keuangan historis Grup, bersama dengan asumsi-asumsi utama (rencana manajemen, harga jual, tingkat pertumbuhan penjualan, dan kapasitas produksi) meningkatkan pertimbangan secara keseluruhan dalam membuat penilaian ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT (continued)**

Determination of the fair value of biological assets

The biological assets are measured at fair value less costs to sell, based on the income approach unless this cannot be measured reliably, in which case the biological assets are measured at cost.

The pre-productive live stocks (parent stocks) are measured at cost as cost is considered to approximate the fair value of these live stocks. The Group uses an income approach using the discounted cash flow models for valuation of productive live stocks (grand parent stock and parent stock), live birds in the process of becoming broilers and hatching eggs for day-old chicks ("DOC"). There are assumptions and judgements involved in determining the fair value of biological assets, which include projected selling price, productivity rates, estimated feed cost and other cost incurred during the farming period and the discount rate.

Recoverability of deferred tax assets

The Group assesses the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and derecognises these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets on the tax losses carried forward and deductible temporary differences is based on the amount and timing of future taxable profit.

The accounting treatment for deferred tax assets involves significant judgement in assessing whether recognition and recoverability of the assets are appropriate. The continuing uncertainty arising from the global macroeconomic conditions (i.e. commodity prices), Indonesian macroeconomic conditions, including inflation expectations, and the Group's historical financial performance, together with key assumptions (management plan, selling price, sales growth rate, and production capacity) increase the overall level of judgement in making this assessment.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	243	238	Rupiah
USD	<u>17</u>	<u>16</u>	USD
	<u>260</u>	<u>254</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	82,484	256,185	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Central Asia Tbk	7,125	12,042	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	4,777	10,213	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,887	1,246	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	54	705	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")	138	141	PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	21	-	PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")
USD			USD
BNI	949	891	BNI
CIMB	258	250	CIMB
Mandiri	206	128	Mandiri
EUR			EUR
BNI	19	-	BNI
CNY			CNY
BNI	<u>18</u>	<u>-</u>	BNI
	<u>99,936</u>	<u>281,801</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
BNI	<u>-</u>	<u>123,000</u>	BNI
Jumlah	<u><u>100,196</u></u>	<u><u>405,055</u></u>	Total
Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka	4.75% - 6.75%	4.50% - 5.75%	The contractual interest rate on time deposits

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya dan tidak dijamin.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement and are unsecured.

Grup memiliki kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 5.700 yang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Kas yang dibatasi penggunaannya tersebut merupakan kas yang ditempatkan pada OCBC sebagai biaya fasilitas pinjaman bank. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

The Group had restricted cash amounting to Rp 5,700 that classified as current assets. Restricted cash represents cash placed in OCBC as facility fee for the bank loan. There were no cash and cash equivalents pledged as collateral and no cash and cash equivalents held with related parties.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2025	2024	
Reksadana	-	115,485	<i>Mutual funds</i>

Reksadana

Grup melakukan investasi di reksadana melalui PT Sequis Aset Manajemen, pihak berelasi (Catatan 27), sebagai manajer investasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah menjual seluruh investasi di reksadana. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai nominal investasi adalah Rp Rp 107.212 dengan nilai tercatat sebesar Rp 115.485. Investasi tersebut tidak memiliki pengikatan jangka waktu investasi dan dapat dilakukan penjualan setiap dana dibutuhkan. Pada 31 Desember 2024, komposisi portofolio terdiri dari 99,84% pasar uang dan 0,16% kas, yang memiliki profil risiko rendah.

Mutual funds

The Group made investment in mutual funds through PT Sequis Aset Manajemen, a related party (Note 27), as the investment manager. As at 31 December 2025, the Group had sold all investment in mutual funds. As at 31 December 2024, the nominal value of the investment was Rp Rp 107,212 with carrying value of Rp 115,485. The investment does not have a binding investment period and can be sold as necessary. As at 31 December 2024, the portfolio composition comprises of 99.84% money market and 0.16% cash, which has low risk profile.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pakan ternak	425,709	539,237	<i>Poultry feeds</i>
Ayam potong dan makanan beku	255,259	191,740	<i>Dressed chicken and frozen foods</i>
Pembibitan dan peternakan ayam	154,718	127,500	<i>Breeder and farm</i>
	835,686	858,477	
Dikurangi: Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha	(255,865)	(262,951)	<i>Less: Provision for impairment of trade receivables</i>
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	579,821	595,526	<i>Total third party receivables - net</i>
Dikurangi: Porsi tidak lancar - bersih	(63,232)	(107,853)	<i>Less: Non-current portion - net</i>
	516,589	487,673	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Porsi tidak lancar merupakan piutang usaha yang diestimasi untuk tertagih lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2025, porsi tidak lancar terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 300.731 (2024: Rp 346.533) dan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha individual sebesar Rp 237.499 (2024: Rp 238.680).

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	431,317	401,158
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	72,221	75,662
31 - 60 hari	11,430	7,175
61 - 90 hari	6,813	5,365
Lebih dari 90 hari	<u>313,905</u>	<u>369,117</u>
	<u>835,686</u>	<u>858,477</u>
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha	<u>(255,865)</u>	<u>(262,951)</u>
	<u><u>579,821</u></u>	<u><u>595,526</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik Grup sebesar Rp 486.717 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Mutasi penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pada awal tahun	262,951	245,144
Provisi dalam tahun berjalan	56,520	46,603
Pemulihan dalam tahun berjalan	(20,269)	(22,399)
Penghapusan dalam tahun berjalan	<u>(43,337)</u>	<u>(6,397)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>255,865</u></u>	<u><u>262,951</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan terhadap penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Non-current portion represents trade receivables for which the amounts are estimated to be collected more than twelve months after the reporting period. As at 31 December 2025, the non-current portion comprises gross trade receivables of Rp 300,731 (2024: Rp 346,533) and provision for individual impairment of trade receivables of Rp 237,499 (2024: Rp 238,680).

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	431,317	401,158
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	72,221	75,662
31 - 60 hari	11,430	7,175
61 - 90 hari	6,813	5,365
Lebih dari 90 hari	<u>313,905</u>	<u>369,117</u>
	<u>835,686</u>	<u>858,477</u>
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha	<u>(255,865)</u>	<u>(262,951)</u>
	<u><u>579,821</u></u>	<u><u>595,526</u></u>

As of 31 December 2025 and 2024, trade receivables of the Group amounting to Rp 486,717 are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 14).

Movement of provision for impairment of trade receivables:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pada awal tahun	262,951	245,144
Provisi dalam tahun berjalan	56,520	46,603
Pemulihan dalam tahun berjalan	(20,269)	(22,399)
Penghapusan dalam tahun berjalan	<u>(43,337)</u>	<u>(6,397)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>255,865</u></u>	<u><u>262,951</u></u>

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Pakan ternak	28,315	37,500	<i>Poultry feeds</i>
Ayam potong dan makanan beku	<u>67,552</u>	<u>39,623</u>	<i>Dressed chicken and frozen foods</i>
	95,867	77,123	
Barang dalam proses	19,461	12,222	<i>Work in process</i>
Bahan baku dan bahan pembantu			<i>Raw materials and supporting materials</i>
Bahan baku	297,253	331,153	<i>Raw materials</i>
Bahan kemasan	36,230	16,630	<i>Packaging materials</i>
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	<u>29,089</u>	<u>27,862</u>	<i>Spare parts and other indirect materials</i>
	362,572	375,645	
Bahan baku dalam perjalanan	<u>195,529</u>	<u>105,645</u>	<i>Raw materials in transit</i>
	<u>673,429</u>	<u>570,635</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(10,848)</u>	<u>(8,728)</u>	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
	<u>662,581</u>	<u>561,907</u>	

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 10) terhadap segala risiko, khususnya untuk persediaan, masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 517.443 pada tahun 2025 (2024: Rp 662.594). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

The inventories are insured collectively with property, plant and equipment (Note 10) against all risk, specifically for inventories with a total insurance coverage of Rp 517,443 in 2025 (2024: Rp 662,594). Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Persediaan milik Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 405.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Inventories of the Group as at 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 405,000 are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 14).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment loss of inventories are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	8,728	9,074	<i>At beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	61,347	71,916	<i>Allowances during the year</i>
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(37,501)	(46,827)	<i>Reversal of allowances during the year</i>
Penghapusan penyisihan tahun berjalan	<u>(21,726)</u>	<u>(25,435)</u>	<i>Written off allowances during the year</i>
Pada akhir tahun	<u>10,848</u>	<u>8,728</u>	<i>At end of year</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Penghapusan penyisihan persediaan adalah kelebihan penyisihan dibandingkan dengan aktual susut kuantitas persediaan karena penyimpanan. Penyisihan dan pemulihan penyisihan tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari bahan baku yang digunakan pada Catatan 23.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

The reversal of allowance during the year was derived from the excess of the provision compared to the actual quantity of inventory shrinkage because of storage. Allowances and reversal of allowances during the year were recorded as part of raw materials used in Note 23.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses from the impairment loss on these inventories.

9. ASET BIOLOGIS

9. BIOLOGICAL ASSETS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Hewan ternak produksi yang telah menghasilkan			Productive live stocks
Saldo awal	56,316	34,773	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	157,508	150,932	<i>Reclassifications from pre-productive livestock</i>
Perubahan nilai wajar aset biologis	(115,556)	(101,859)	<i>Changes in fair value of biological assets</i>
Penurunan karena penjualan	<u>(28,509)</u>	<u>(27,530)</u>	<i>Decrease due to sale</i>
Saldo akhir	<u>69,759</u>	<u>56,316</u>	<i>Ending balance</i>
Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan			Pre-productive live stocks
Saldo awal	64,088	52,030	<i>Beginning balance</i>
Biaya yang terjadi selama masa pembiakan	173,199	162,990	<i>Cost incurred during farming period</i>
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	<u>(157,508)</u>	<u>(150,932)</u>	<i>Reclassification to productive livestock</i>
Saldo akhir	<u>79,779</u>	<u>64,088</u>	<i>Ending balance</i>
	<u>149,538</u>	<u>120,404</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

	2025	2024	
Telur tetas			Hatching eggs
Saldo awal	24,143	14,872	<i>Beginning balance</i>
Biaya yang terjadi sebelum masa penetasan	320,038	308,685	<i>Cost incurred before hatching period</i>
Perubahan nilai wajar aset biologis	166,790	128,109	<i>Changes in fair value of biological assets</i>
Penurunan karena penjualan	(475,752)	(427,523)	<i>Decrease due to sale</i>
Saldo akhir	35,219	24,143	<i>Ending balance</i>
Ayam broiler			Broilers
Saldo awal	18,161	8,633	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan karena pembelian dan biaya yang terjadi selama masa pemeliharaan	656,144	725,876	<i>Increase due to purchases and cost incurred during growing period</i>
Perubahan nilai wajar aset biologis	(2,125)	(27,323)	<i>Changes in fair value of biological assets</i>
Penurunan karena penjualan	(656,518)	(689,025)	<i>Decrease due to sale</i>
Saldo akhir	15,662	18,161	<i>Ending balance</i>
Jumlah	200,419	162,708	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025, hewan ternak produksi, ayam broiler dan telur tetas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebesar Rp 317.455 (2024: Rp 266.912).

As of 31 December 2025, live stocks, broilers and hatching eggs have been insured against fire, theft and other risks amounting to Rp 317,455 (2024: Rp 266,912).

Grup telah mengklasifikasikan aset biologisnya yang diukur pada nilai wajar dalam tingkat 3 dari hirarki nilai wajar. Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai wajar dalam tingkat 3, serta input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam model penilaian.

The Group has classified its biological assets measured at fair value within level 3 of the fair value hierarchy. The following table shows the valuation technique used in the determination of fair values within level 3, as well as the significant unobservable inputs used in the valuation model.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable input</i>	2025 (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	2024 (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	Hubungan input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable input to fair value</i>
<p>- Hewan ternak produksi/<i>live stocks</i> Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk) diukur pada biaya perolehan dimana biaya dianggap mendekati nilai wajar. Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk). <i>The pre-productive live stocks (parent stocks) are measured at cost as the cost is considered to approximate the fair value. The Group uses an income approach using discounted cash flow models for valuation of productive livestock (grand parent stock and parent stock).</i></p>	<p>Proyeksi harga jual atas DOC broiler/petelur, ayam broiler, telur, dan ayam afkir berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada data historis atas harga jual/<i>Projected selling price for DOC broiler/layer, broilers, commercial egg and spent birds are based on management estimates by referring to historical selling price.</i></p>	Rp 1,125 - Rp 91,687 per ekor/ <i>per head count</i>	Rp 1,088 - Rp 98,001 per ekor/ <i>per head count</i>	Semakin tinggi harga jual yang diproyeksikan, semakin tinggi nilai wajarnya/ <i>The higher the projected selling price, the higher the fair value</i>
	<p>Total biaya pakan dan biaya lainnya yang terjadi selama masa pembiakan berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada rata-rata historis biaya/<i>Total feed cost and other cost incurred during farming period are based on management estimation by referring to historical average cost.</i></p>	Rp 21,927 - Rp 48,697 per ekor per bulan/ <i>per head count per month</i>	Rp 21,080 - Rp 79,111 per ekor per bulan/ <i>per head count per month</i>	Semakin tinggi biayanya, semakin rendah nilai wajarnya/ <i>The higher the costs, the lower the fair value.</i>
<p>- Ayam broiler/<i>Broilers</i> Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi ayam broiler/<i>The Group uses the income approach using discounted cash flow models for valuation of broiler chicken.</i></p>	<p>Estimasi tingkat produktivitas dari hewan ternak produksi untuk menghasilkan DOC yang dapat dijual selama periode produksi berdasarkan pedoman produktivitas eksternal dan disesuaikan dengan historis produktivitas/<i>Estimated productivity rates for live stocks to produce saleable DOC during productive period based on external productivity guidance and adjusted with historical productivity.</i></p>	143 - 215 DOC per ekor ayam pembibit induk/ <i>per head count of parent stock</i>	135 - 228 DOC per ekor ayam pembibit induk/ <i>per head count of parent stock</i>	Semakin tinggi estimasi tingkat produktivitas, semakin tinggi nilai wajarnya/ <i>The higher the productivity rate, the higher the fair value.</i>
<p>- Telur tetas/<i>Hatching eggs</i> Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi telur tetas untuk DOC/<i>The Group uses the income approach using discounted cash flow models for valuation of hatching eggs.</i></p>	<p>Grup memilih menggunakan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan/<i>The Group chose to use the Weighted Average Cost of Capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows.</i></p>	9%	10% - 11%	Semakin tinggi tingkat diskonto, semakin rendah nilai wajarnya/ <i>The higher the discount rate, the lower the fair value.</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Beban penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	75,463	62,738	Cost of sales (Note 23)
Beban penjualan (Catatan 24)	1,285	1,924	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	8,252	10,047	General and administrative expenses (Note 25)
	85,000	74,709	

Aset tetap milik Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan Perusahaan (Catatan 8) terhadap segala risiko, dengan nilai pertanggungan masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Property, plant and equipment of the Group, except for land, are insured collectively with the Company's inventories (Note 8) against all risk as of 31 December 2025 and 2024, respectively, as follows:

	2025		
	Rupiah	USD*)	
Bangunan dan prasarana	1,288,583	-	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	725,394	43,844,867	Machineries and equipment
Perlengkapan dan perabotan	55,143	-	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	17,329	-	Vehicles
	2,086,449	43,844,867	
	2024		
	Rupiah	USD*)	
Bangunan dan prasarana	1,152,930	-	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	520,840	42,184,205	Machineries and equipment
Perlengkapan dan perabotan	39,362	-	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	19,722	-	Vehicles
	1,732,854	42,184,205	

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

The Group's management believes that the property, plant and equipment as at 31 December 2025 and 2024 were adequately insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa bidang tanah dan bangunan, serta mesin dan peralatan milik Grup sebesar Rp 1.010.614 dan Rp 733.092 dijadikan jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 14).

As at 31 December 2025 and 2024, several lots of land and buildings owned by the Group, and machineries and equipment amounting to Rp 1,010,614 and Rp 733,092 are secured for bank loans (Note 14).

Tanah dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa manfaat 20 - 30 tahun; hak guna bangunan tersebut akan habis pada tahun 2026 - 2049. Mengacu pada praktik masa lalu, Grup yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

Land is owned in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") with useful life of 20 - 30 years; the certificates will expire in 2026 - 2049. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

*) dalam nilai penuh

*) in full amount

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 797.761 (2024: Rp 782.264).

Sebagian besar bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 dengan persentase penyelesaian antara 30% - 95%.

Pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, jika tanah dan bangunan dicatat sebesar nilai wajar, jumlahnya adalah sebesar Rp 1.808.499 (2024: Rp 1.512.654).

Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Penjualan aset tetap	3,019	2,446	<i>Sales of property, plant and equipment</i>
Jumlah tercatat aset tetap	(931)	(1,399)	<i>Carrying amount of property, plant and equipment</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap	2,088	1,047	<i>Gain on sales of property, plant and equipment</i>

Pada tahun 2025, sebagian besar penjualan aset tetap terkait dengan penjualan mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor. Keuntungan dari penjualan aset tetap sebesar Rp 2.088 (2024: Keuntungan dari penjualan aset tetap sebesar Rp 1.047) dicatat dalam "Keuntungan lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at 31 December 2025, the acquisition cost of property, plant and equipment which has been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 797,761 (2024: Rp 782,264).

Most of the buildings and infrastructure, machineries and equipment under construction are estimated to be completed in 2026 with percentage of completion between 30% - 95%.

As at 31 December 2025 and 31 December 2024, if land and buildings were stated on the fair value basis, the amounts would be Rp 1,808,499 (2024: Rp 1,512,654).

Other than land and buildings, there is no significant difference between the fair value and carrying value of property, plant and equipment.

The details of gain on sales of property, plant and equipment were as follows:

	2025	2024	
Penjualan aset tetap	3,019	2,446	<i>Sales of property, plant and equipment</i>
Jumlah tercatat aset tetap	(931)	(1,399)	<i>Carrying amount of property, plant and equipment</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap	2,088	1,047	<i>Gain on sales of property, plant and equipment</i>

In 2025, most of the sales of property, plant and equipment are related to the sales of machineries and equipment and vehicles. Gain on sales of property, plant and equipment amounting to Rp 2,088 (2024: Gain on sales of property, plant and equipment amounting to Rp 1,047) was recorded as "Other income, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on review of the property, plant and equipment at the year end, management believes that no provision for impairment is necessary.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	489,140	435,744
USD	258,611	207,746
CNY	12,300	-
EUR	4,011	-
JPY	<u>452</u>	<u>-</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>764,514</u>	<u>643,490</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	<u>1,689</u>	<u>557</u>
Jumlah utang usaha	<u><u>766,203</u></u>	<u><u>644,047</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memperoleh fasilitas pembiayaan pemasok dari Mandiri (Catatan 15) untuk utang usaha sebesar Rp 119.885 (2024: Rp 39.958), dimana untuk porsi utang ini, Grup tetap berhutang pada pemasok bukan kepada bank.

12. TRADE PAYABLES

This account represents payables due to purchase of raw materials and supporting materials, with the detail as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			<i>Third parties</i>
			<i>Rupiah</i>
			<i>USD</i>
			<i>CNY</i>
			<i>EUR</i>
			<i>JPY</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>764,514</u>	<u>643,490</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	<u>1,689</u>	<u>557</u>	<i>Related party (Note 27)</i>
Jumlah utang usaha	<u><u>766,203</u></u>	<u><u>644,047</u></u>	<i>Total trade payables</i>

As of 31 December 2025, the Group obtained a supplier financing facility from Mandiri (Note 15) for trade payables of Rp 119,885 (2024: Rp 39,958), where for this portion of payables, the Group still had a payable obligation to the the suppliers rather than the bank.

13. BEBAN AKRUAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pemasaran dan promosi	71,593	53,552
Impor	14,326	9,876
Ongkos angkut	12,490	6,627
Sewa	11,968	10,869
Listrik, air dan telepon	5,938	4,316
Retur penjualan	4,015	2,097
Ijin dan lisensi	3,009	3,223
Jasa profesional	2,633	2,964
Bunga	2,313	2,855
Lainnya	<u>9,635</u>	<u>23,423</u>
	<u><u>137,920</u></u>	<u><u>119,802</u></u>

13. ACCRUED EXPENSES

Marketing and promotion
Import
Freight
Rental
Electricity, water and telephone
Sales return
Permits and licenses
Professional fees
Interest
Others

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
BNI	127,650	806,816	BNI
QNBI	<u>82,300</u>	<u>143,800</u>	QNBI
	<u>209,950</u>	<u>950,616</u>	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(981)</u>	<u>(1,964)</u>	Unamortised transaction costs
<u>Fasilitas <i>letter of credit</i>:</u>			<u>Letter of credit facilities:</u>
Mandiri	-	-	Mandiri
BNI	-	-	BNI
OCBC	<u>-</u>	<u>-</u>	OCBC
	<u>208,969</u>	<u>948,652</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and general corporate funding.

Informasi lain mengenai pinjaman bank dan fasilitas *letter of credit* Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the Group's bank loans and letter of credit facilities as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Fasilitas/ Facilities	<u>2025</u>			
	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ Facility amount in original currency	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective until
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans				
BNI	Rp 1,005,000	7.00%	Bulanan/ Monthly	24 Mei/May 2026
QNBI	Rp 200,000	IndoNIA 1 bulan/ month + 1.50%	Maksimal 120 hari sejak akhir penarikan/ Maximum 120 days from draw-down date	24 Desember/December 2026
Fasilitas <i>letter of credit</i>/ Letter of credit facilities				
Mandiri	USD 12,500,000 ^{*)} **** dan/and Rp 45,000 ^{****)}	Suku bunga mingguan/Weekly interest rate	Pada akhir penarikan trust receipt/ Per end of trust receipt draw-down date	27 September 2026
BNI	USD 17,500,000 ^{*)} ****)	5.00% (USD) 5.75% (Rp)	Pada akhir penarikan trust receipt/ Per end of trust receipt draw-down date	24 Mei/May 2026
OCBC	USD 10,000,000 ^{*)} ****)	5.00% (USD) IndoNIA 1 bulan/ month + 2.00% (Rp)	Bulanan/ Monthly	24 November 2026

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Facilities/ Facilities	2024			
	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ Facility amount in original currency	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective until
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans				
BNI	Rp 1,005,000	7.25%	Bulanan/ Monthly	24 Mei/May 2025
Mandiri	Rp 50,000	Suku bunga mingguan/Weekly interest rate	Mingguan/ Weekly	27 September 2025
QNBI	Rp 200,000	FTP + 0.55% p.a.	Maksimal 120 hari sejak akhir penarikan/ Maximum 120 days from draw-down date	24 Desember/December 2025
Fasilitas letter of credit/ Letter of credit facilities				
Mandiri	USD 12,500,000 ^{*)} ****)	Suku bunga mingguan/Weekly interest rate	Pada akhir penarikan trust receipt/ Per end of trust receipt draw-down date	27 September 2025
BNI	USD 17,500,000 ^{*)} ****)	5.50% (USD) 7.25% (Rp)	Pada akhir penarikan trust receipt/ Per end of trust receipt draw-down date	24 Mei/May 2025

^{*)} dalam nilai penuh

^{**)} dapat ditarik dalam Rp atau USD

^{***)} fasilitas ini digunakan secara bersama untuk fasilitas *letter of credit* yang disajikan sebagai utang bank jangka pendek, dan fasilitas *usance letter of credit* yang disajikan sebagai utang usaha (Catatan 12). Penarikan pada salah satu fasilitas akan mengurangi saldo yang tersedia untuk fasilitas lainnya.

^{****)} fasilitas ini digunakan secara bersama untuk fasilitas *letter of credit* yang disajikan sebagai utang bank jangka pendek, fasilitas *usance letter of credit* yang disajikan sebagai utang usaha (Catatan 12), dan utang pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan sebagai utang usaha. Penarikan pada salah satu fasilitas akan mengurangi saldo yang tersedia untuk fasilitas lainnya.

^{*)} in full amount

^{**) can be withdrawn in Rp or USD}

^{***) the facility is shared among letter of credit facilities presented as short-term bank loans, and usance letter of credit facilities presented as trade payables (Note 12). Draw-down in one facility reduces the available balance in the other facilities.}

^{****) the facility is shared among letter of credit facilities presented as short-term bank loans, usance letter of credit facilities presented as trade payables (Note 12), and supplier financing liabilities. Draw-down in one facility reduces the available balance in the other facilities.}

Di luar jaminan sesuai Catatan 7, 8, dan 10, Perusahaan juga memberikan *corporate guarantee* untuk PT Belfoods Indonesia terkait dengan fasilitas pinjaman dari BNI per 31 Desember 2025.

Other than collateral in Note 7, 8, and 10, the Company also provides corporate guarantee for PT Belfoods Indonesia related to credit facility from BNI as at 31 December 2025.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain dalam hal mengadakan perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melaksanakan penilaian kembali aset yang menjadi jaminan setiap dua tahun sekali, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Kepatuhan terhadap batasan rasio-rasio keuangan tersebut dinilai setiap periode kuartalan. Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah menggunakan fasilitas *usance letter of credit* Mandiri dan BNI di atas untuk pembayaran kepada beberapa pemasok Grup (Catatan 12).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Group must comply with certain restrictions, such as in terms of changes in Articles of Association, changes in the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, carry out asset revaluation once every two years, and contain requirements to comply with certain financial ratios. Compliance with financial ratio covenants is assessed on a quarterly basis. As at 31 December 2025, management believes that the Group has complied with all of the above covenants and that the Group has complied with all the financial ratios required by loan agreements.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has used the facility usance letter of credit Mandiri and BNI above for payment to several suppliers of the Group (Note 12).

15. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK

	2025
Mandiri	48,426
OCBC	-
	48,426

Pada tanggal 23 Oktober 2019, Grup menandatangani perjanjian pembiayaan pemasok dengan Mandiri. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir berdasarkan amendemen tanggal 25 September 2025 untuk jangka waktu sampai dengan 27 September 2026.

Pada tanggal 25 November 2025, Grup menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC untuk jangka waktu sampai dengan 25 November 2026.

15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES

	2024	
	16,781	Mandiri
	-	OCBC
	16,781	

On 23 October 2019, the Group entered into a supplier finance arrangement with Mandiri. The agreement has been extended several times, with the latest extension based on amendment dated 25 September 2025 for a period until 27 September 2026.

On 25 November 2025, the Group entered into a loan agreement with OCBC for a period until 25 November 2026.

	2025
Fasilitas/Facilities	Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran/ Range of payment due dates
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/ <i>Liabilities under supplier finance arrangement</i>	Maksimal 120 hari/ <i>maximum 120 days</i>
Utang usaha sejenis yang bukan merupakan bagian dari pembiayaan pemasok (lini bisnis yang sama)/ <i>Comparable trade payables that are not part of the supplier finance arrangement (same line of business)</i>	1 - 60 hari setelah tanggal faktur/ <i>1- 60 days after invoice date</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK (lanjutan)

15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)

Fasilitas/Facilities	2024	
	Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran/ Range of payment due dates	
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/Liabilities under supplier finance arrangement	Maksimal 90 hari/maximum 90 days	
Utang usaha sejenis yang bukan merupakan bagian dari pembiayaan pemasok (lini bisnis yang sama)/Comparable trade payables that are not part of the supplier finance arrangement (same line of business)	1 - 60 hari setelah tanggal faktur/ 1 - 60 days after invoice date	
Nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/ Carrying amount of liabilities under supplier finance arrangement	2025	2024
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/Liabilities under supplier finance arrangement	48,426	16,781
Yang vendor telah terima dari penyedia pembiayaan/of which the supplier has received payment from the finance provider	48,426	16,781

Fasilitas/ Facilities	2025			
	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ Facility amount in original currency	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective until date
Fasilitas pembiayaan pemasok/ Supplier financing facilities				
Mandiri	Rp 250,000 ^{***})	Biaya <i>forfeiting</i> yang diterbitkan mingguan/ <i>Weekly issued forfeiting fee</i>	Maksimal 90 hari/ <i>Maximum 90 days</i>	27 September 2026
OCBC	USD 10,000,000 ^{*) **) ****)})	5.00% (USD) IndoNIA 1 bulan/ <i>month + 2.00% (Rp)</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	24 November 2026

Fasilitas/ Facilities	2024			
	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ Facility amount in original currency	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective until date
Fasilitas pembiayaan pemasok/ Supplier financing facilities				
Mandiri	Rp 250,000 ^{***})	Biaya <i>forfeiting</i> yang diterbitkan mingguan/ <i>Weekly issued forfeiting fee</i>	Maksimal 90 hari/ <i>Maximum 90 days</i>	27 September 2025

^{*)} dalam nilai penuh

^{**)} dapat ditarik dalam Rp atau USD

^{***)} fasilitas ini digunakan secara bersama untuk fasilitas pembiayaan pemasok yang disajikan sebagai utang pembiayaan pemasok, dan fasilitas pembiayaan pemasok yang disajikan sebagai utang usaha (Catatan 12). Penarikan pada salah satu fasilitas akan mengurangi saldo yang tersedia untuk fasilitas lainnya.

^{****)} fasilitas ini digunakan secara bersama untuk fasilitas *letter of credit* yang disajikan sebagai utang bank jangka pendek, fasilitas *usance letter of credit* yang disajikan sebagai utang usaha (Catatan 12), dan utang pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan sebagai utang usaha. Penarikan pada salah satu fasilitas akan mengurangi saldo yang tersedia untuk fasilitas lainnya.

^{*)} *in full amount*

^{**)} *can be withdrawn in Rp or USD*

^{***)} *the facility is shared among supplier financing facilities presented as supplier financing liabilities, and supplier financing facilities presented as trade payables (Note 12). Draw-down in one facility reduces the available balance in the other facilities.*

^{****)} *the facility is shared among letter of credit facilities presented as short-term bank loans, usance letter of credit facilities presented as trade payables (Note 12), and supplier financing liabilities. Draw-down in one facility reduces the available balance in the other facilities.*

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK (lanjutan)

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan pemasok dari Mandiri yang merupakan fasilitas pembiayaan yang mana bank mengambil dan membayar tagihan dari pemasok yang dilakukan melalui *forfeiting* tanpa *recourse*.

Grup juga memperoleh fasilitas *trade purchase financing* dari OCBC yang merupakan fasilitas pembiayaan yang mana bank mengambil dan membayar tagihan dari pemasok.

Tidak ada kombinasi bisnis material atau perbedaan nilai tukar mata uang asing yang akan memengaruhi kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok pada kedua periode tersebut. Terdapat transfer nontunai dari utang usaha ke kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok sebesar Rp 48.426 dan Rp 16.781 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Jumlah bawaan liabilitas berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok dianggap sebagai perkiraan wajar dari nilai wajarnya, karena sifatnya yang jangka pendek.

15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)

The Group also obtained a supplier financing facility from Mandiri, which is a financing facility under which the bank takes over and settles invoices from suppliers through forfeiting without recourse.

The Group also obtained a trade purchase financing facility from OCBC, which is a financing facility under which the bank takes over and settles invoices from suppliers.

There were no material business combinations or foreign exchange differences that would affect the liabilities under the supplier finance arrangement in either period. There were non-cash transfers from trade payables to liabilities under the supplier finance arrangement of Rp 48,426 and Rp 16,781 in 2025 and 2024 respectively.

The carrying amounts of liabilities under the supplier finance arrangement are considered to be reasonable approximations of their fair values, due to their short-term nature.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

	2025	2024	
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
BNI	29,351	42,138	BNI
OCBC	300,000	-	OCBC
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(92)	(182)	<i>Unamortised transaction costs</i>
	329,259	41,956	
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(33,653)	(12,787)	<i>Less: Current maturities of long-term bank loans</i>
	295,606	29,169	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi lain mengenai fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Other information relating to the long-term bank loans facilities as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025				
Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ Facility amount in original currency	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective until date
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans				
BNI	Rp 142,650	7.25%	Bulanan/ Monthly	15 Februari/ February 2028
OCBC	Rp 450,000	7.25%	Triwulanan/ Quarterly	16 Desember/ December 2031
2024				
Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ Facility amount in original currency	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective until date
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans				
BNI	Rp 142,650	7.25%	Bulanan/ Monthly	15 Februari/ February 2028

Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka panjang dari BNI yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan *Breeding Farm* dan *Hatchery*, dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang dari OCBC yang digunakan untuk pembiayaan kembali atas seluruh aset tetap milik Grup.

The Group also obtained a long-term bank loans from BNI for the purpose of financing the development of *Breeding Farm* and *Hatchery*, and a long-term bank loans from OCBC for the purpose of refinancing the Group's entire property, plant, and equipment.

Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain dalam hal mengadakan perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melaksanakan penilaian kembali aset yang menjadi jaminan setiap dua tahun sekali, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Kepatuhan terhadap batasan rasio-rasio keuangan tersebut dinilai setiap periode kuartalan. Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

The Group must comply with certain restrictions, such as in terms of changes in Articles of Association, changes in the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, carry out asset revaluation once every two years, and contain requirements to comply with certain financial ratios. Compliance with financial ratio covenants is assessed on a quarterly basis. As at 31 December 2025, management believes that the Group has complied with all of the above covenants and that the Group has complied with all the financial ratios required by loan agreements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Perusahaan	-	1,463	The Company
	-	1,463	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			The Company
Pasal 21	984	2,303	<i>Article 21</i>
Pasal 22, 23, 26 dan 4(2)	639	490	<i>Article 22, 23, 26 and 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	169	111	<i>Value added tax</i>
	1,792	2,904	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	67	69	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 4(2)	639	805	<i>Article 23 and 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	3,296	1,432	<i>Value added tax</i>
	4,002	2,306	
	5,794	5,210	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	15,011	-	<i>Current</i>
Tangguhan	26,963	13,920	<i>Deferred</i>
Penyesuaian tahun lalu	(13,076)	-	<i>Adjustment of prior year</i>
	28,898	13,920	
Entitas anak			Subsidiaries
Tangguhan	(3,184)	(1,396)	<i>Deferred</i>
	(3,184)	(1,396)	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	15,011	-	<i>Current</i>
Tangguhan	23,779	12,524	<i>Deferred</i>
Penyesuaian tahun lalu	(13,076)	-	<i>Adjustment of prior year</i>
	25,714	12,524	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	55,040	15,849	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	12,109	3,487	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bukan objek pajak	(1,963)	(4,792)	<i>Income not subject to tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,711	10,954	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan tahun lalu	12,901	2,844	<i>Derecognition of prior year deferred tax assets</i>
Penyesuaian tahun lalu	(13,076)	-	<i>Adjustment of prior year</i>
Lain-lain	32	31	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	25,714	12,524	<i>Consolidated income tax expense</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable profit for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024		
Laba konsolidasian			<i>Consolidated profit</i>	
sebelum pajak penghasilan	55,040	15,849	<i>before income tax</i>	
Eliminasi konsolidasi	1,920	1,939	<i>Consolidation eliminations</i>	
Rugi/(laba) entitas anak	74,400	(2,475)	<i>Loss/(profit) of the subsidiaries</i>	
	131,360	15,313		
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>	
Penyisihan terhadap			<i>Provisions for</i>	
penurunan nilai			<i>impairment of</i>	
piutang usaha	(16,333)	(17,072)	<i>trade receivables</i>	
Perbedaan penyusutan			<i>Difference between commercial</i>	
komersial dan fiskal	1,075	(2,712)	<i>and fiscal depreciation</i>	
Sewa	(6,857)	6,714	<i>Leases</i>	
Perubahan aset biologis	(12,947)	(29,911)	<i>Changes in biological assets</i>	
Liabilitas imbalan			<i>Post-employment benefits</i>	
pascakerja	1,210	(3,327)	<i>obligations</i>	
Liabilitas imbalan kerja			<i>Short-term employee</i>	
jangka pendek	11,659	-	<i>benefits obligations</i>	
Penyisihan kerugian			<i>Allowance for decline in</i>	
penurunan nilai persediaan	(1,981)	(810)	<i>value of inventories</i>	
Amortisasi beban keuangan	-	(857)	<i>Amortisation of finance expense</i>	
	(24,174)	(47,975)		
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>	
Penghasilan kena pajak final	(2,769)	(4,423)	<i>Income subject to final tax</i>	
Beban yang tidak			<i>Non-deductible expenses</i>	
dapat dikurangkan	54,571	46,599		
	51,802	42,176		
Penghasilan kena pajak			<i>Taxable income before</i>	
sebelum kompensasi			<i>utilisation of prior year tax</i>	
rugi fiskal Perusahaan	158,988	9,514	<i>losses of the Company</i>	
Pemanfaatan rugi pajak			<i>Utilisation of prior year</i>	
tahun sebelumnya	(90,756)	(9,514)	<i>tax losses</i>	
Laba kena pajak Perusahaan	68,232	-	<i>Taxable income of the Company</i>	
Beban pajak penghasilan			<i>Current income tax expenses</i>	
kini Perusahaan	15,011	-	<i>of the Company</i>	
Pajak penghasilan			<i>Prepaid corporate income tax</i>	
badan dibayar di muka			<i>of the Company</i>	
Perusahaan	(21,466)	(21,938)		
Lebih bayar pajak			<i>Overpayment of corporate</i>	
penghasilan badan			<i>income tax of the Company</i>	
Perusahaan	(6,455)	(21,938)		

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Grup termasuk dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan telah menerapkan keringanan wajib sementara dari akuntansi pajak tangguhan atas dampak pajak top-up Pilar Dua dan mengakui pajak tersebut sebagai pajak penghasilan kini saat pajak tersebut terjadi.

Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%. Manajemen meyakini bahwa tidak terdapat dampak signifikan terhadap beban pajak penghasilan terkait.

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and has applied a temporary mandatory relief from deferred tax accounting for the impacts of Pillar Two top-up taxes and accounts for it as a current tax when it is incurred.

The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operates are above 15%. Management believes that there is no significant impact in the related income tax expenses.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income		Saldo Akhir/ Ending balance
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	22,450	(3,593)	-	18,857	<i>Provision for impairment of trade and other receivables</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(1,979)	(5,995)	-	(7,974)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas sewa	3,798	(907)	-	2,891	<i>Lease liabilities</i>
Aset hak-guna	(3,739)	(552)	-	(4,291)	<i>Right-of-use assets</i>
Rugi fiskal	38,025	(13,261)	-	24,764	<i>Fiscal loss</i>
Perubahan aset biologis	(1,278)	(2,848)	-	(4,126)	<i>Changes in biological assets</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	21,130	(47)	(1,464)	19,619	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	3,232	-	3,232	<i>Short-term employee benefits obligations</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1,920	192	-	2,112	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Amortisasi beban keuangan	36	-	-	36	<i>Amortisation of finance expenses</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	80,363	(23,779)	(1,464)	55,120	Consolidated deferred tax assets - net
Terdiri atas:					<i>Comprises of:</i>
Perusahaan					<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan	69,720	(26,963)	(1,059)	41,698	<i>Deferred tax assets</i>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan	10,643	3,184	(405)	13,422	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	80,363	(23,779)	(1,464)	55,120	Consolidated deferred tax assets - net

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	26,206	(3,756)	-	22,450	<i>Provision for impairment of trade and other receivables</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(2,215)	236	-	(1,979)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas sewa	6,690	(2,892)	-	3,798	<i>Lease liabilities</i>
Aset hak-guna	(8,356)	4,617	-	(3,739)	<i>Right-of-use assets</i>
Rugi fiskal	41,344	(3,319)	-	38,025	<i>Fiscal loss</i>
Perubahan aset biologis	5,302	(6,580)	-	(1,278)	<i>Changes in biological assets</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	23,785	(548)	(2,107)	21,130	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1,996	(76)	-	1,920	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Amortisasi beban keuangan	242	(206)	-	36	<i>Amortisation of finance expenses</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	94,994	(12,524)	(2,107)	80,363	Consolidated deferred tax assets - net
Terdiri atas:					<i>Comprises of:</i>
Perusahaan					<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan	85,577	(13,920)	(1,937)	69,720	<i>Deferred tax assets</i>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan	9,417	1,396	(170)	10,643	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	94,994	(12,524)	(2,107)	80,363	Consolidated deferred tax assets - net

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Rugi pajak

d. Tax losses

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki kompensasi kerugian pajak yang belum digunakan, sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the Group has unused tax losses as follows:

Tahun terjadinya/ Year incurred	Tahun kedaluwarsa/ Year expired	Kerugian pajak dibawa ke depan/ Tax losses carried forward
2021	2026	53,515
2023	2028	3,444
2024	2029	7,355
2025	2030	89,127
		153,441

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan sebesar Rp 8.992 (2024: Rp 1.571) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp 40.873 (2024: Rp 7.139), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian karena tidak ada bukti yang cukup atas ketersediaan laba kena pajak untuk menggunakan rugi pajak yang dapat dikompensasi dalam masa depan yang dapat diperkirakan.

As at 31 December 2025, the deferred tax assets of Rp 8,992 (2024: Rp 1,571) arising from unused tax losses of Rp 40,873 (2024: Rp 7,139), were not recognised in the consolidated financial statements on the basis that there was insufficient evidence that the availability of taxable profit to utilise the unused tax losses in the foreseeable future is probable.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Taksiran tagihan restitusi pajak

f. Estimated claims for tax refund

Taksiran tagihan restitusi pajak terdiri dari:

Estimated claims for tax refund consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Perusahaan			<i>The Company</i>
Tahun 2025	6,455	-	<i>Year 2025</i>
Tahun 2024	21,938	21,938	<i>Year 2024</i>
Tahun 2023	-	15,642	<i>Year 2023</i>
Tahun 2018	-	11,664	<i>Year 2018</i>
Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(7,094)</u>	<i>Uncertain tax positions</i>
Jumlah	<u>28,393</u>	<u>42,150</u>	<i>Total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun 2025	1,729	-	<i>Year 2025</i>
Tahun 2024	405	405	<i>Year 2024</i>
Tahun 2023	<u>-</u>	<u>736</u>	<i>Year 2023</i>
Jumlah	<u>2,134</u>	<u>1,141</u>	<i>Total</i>
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			<i>The Company</i>
Tahun 2021			<i>Year 2021</i>
Pajak Pertambahan Nilai	19,925	19,925	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan 4(2)	<u>4,981</u>	<u>4,981</u>	<i>Withholding Tax 4(2)</i>
	<u>24,906</u>	<u>24,906</u>	
	<u>55,433</u>	<u>68,197</u>	

Perusahaan

The Company

Tahun pajak 2017

Fiscal year 2017

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak dengan hasil rugi fiskal sebesar Rp 130.138 daripada rugi fiskal sebesar Rp 143.453 yang dilaporkan sebelumnya. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tidak setuju dengan hasil banding tersebut dan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung pada bulan Juli 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, peninjauan kembali ini masih dalam proses.

In April 2025, the Company received the decision letter from the Tax Court confirming fiscal loss amounted to Rp 130,138 instead of fiscal loss amounted to Rp 143,453 as previously reported. The Directorate General of Taxation ("DGT") disagreed with the appeal result and filed a judicial review to the Supreme Court in July 2025. As the completion of these consolidated financial statements, this judicial review is still in process.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2018

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 11.664, sesuai dengan yang ditagihkan sebelumnya. Perusahaan telah menerima pengembalian pada bulan Juni 2025. DJP tidak setuju dengan keputusan banding tersebut dan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung pada bulan Juli 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, peninjauan kembali ini masih dalam proses.

Tahun pajak 2019

Pada bulan November 2025, Perusahaan melaporkan pembetulan atas pajak penghasilan badan tahun 2019 dengan kurang bayar sebesar Rp 12.268, daripada kurang bayar sebesar Rp 8.378 yang dilaporkan sebelumnya, sebagai dampak keputusan banding atas pajak penghasilan badan tahun 2017 dengan hasil rugi fiskal berkurang menjadi Rp 130.138. Perusahaan telah membayar selisih kurang bayar pada bulan November 2025 dan mencatat selisihnya pada beban pajak penghasilan tahun ini sebagai penyesuaian tahun lalu.

Tahun pajak 2021

Pada bulan Desember 2025, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak atas kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 14.193 daripada kurang bayar sebesar Rp 19.925 dan kurang bayar Pajak Penghasilan ("PPH") 4(2) sebesar Rp 3.548 daripada kurang bayar sebesar Rp 4.981 yang telah dibayarkan sebelumnya atas keputusan keberatan. Perusahaan menerima pengembalian atas selisih kurang bayar PPH 4(2) pada bulan Januari 2026 dan menerima pengembalian atas selisih kurang bayar PPN pada bulan Februari 2026. Perusahaan tidak setuju dengan hasil banding dan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung pada bulan Maret 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, peninjauan kembali ini masih dalam proses.

17. TAXATION (continued)

f. Estimated claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2018

In April 2025, the Company received decision letter from the Tax Court confirming overpayment of corporate income tax for 2018 fiscal year amounted to Rp 11,664, as previously claimed. The Company received the refund In June 2025. The DGT disagreed with the appeal decision and filed a judicial review to the Supreme Court in July 2025. As the completion of these consolidated financial statements, this judicial review is still in process.

Fiscal year 2019

In November 2025, the Company reported correction of corporate income tax for 2019 fiscal year with underpayment amounted to Rp 12,268, instead of underpayment amounted to Rp 8,378 as previously reported, as an impact of the appeal decision letter of corporate income tax for 2017 fiscal year confirming fiscal loss reduced to Rp 130,138. The Company paid the underpayment difference in November 2025 and charged the difference to current year's income tax expense as an adjustment of prior year.

Fiscal year 2021

In December 2025, the Company received decision letter from the Tax Court confirming underpayment of Value Added Tax ("VAT") of Rp 14,193 instead of underpayment amounted to Rp 19,925 and underpayment of Withholding Tax ("PPH") 4(2) of Rp 3,548 instead of underpayment amounted to Rp 4,981 as previously paid based on tax objection result. The Company received the refund of underpayment difference of PPH 4(2) in January 2026 and received the refund of underpayment difference of VAT in February 2026. The Company disagreed with the appeal decision and filed a judicial review to the Supreme Court in March 2026. As the completion of these consolidated financial statements, this judicial review is still in process.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2023

Pada bulan Mei 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 24.051 daripada lebih bayar sebesar Rp 15.642 yang ditagih sebelumnya. Perusahaan telah menerima pengembalian pada bulan Juli 2025 dan mencatat selisihnya pada beban pajak penghasilan tahun ini sebagai penyesuaian tahun lalu.

Tahun pajak 2024

Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan menerima surat notifikasi pemeriksaan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2024 masih dalam proses.

Entitas anak

Tahun pajak 2023

Pada bulan Mei 2025, PT Belfoods Indonesia menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan sesuai dengan yang ditagih sebelumnya. PT Belfoods Indonesia telah menerima pengembalian pada bulan Juli 2025.

Tahun pajak 2024

Pada bulan Januari 2026, PT Belfoods Indonesia menerima surat notifikasi pemeriksaan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2024 masih dalam proses.

17. TAXATION (continued)

f. Estimated claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2023

In May 2025, the Company received tax assessment letter confirming overpayment of corporate income tax amounted to Rp 24,051 instead of overpayment amounted to Rp 15,642 as previously claimed. The Company received the refund in July 2025 and charged the difference to current year's income tax expense as an adjustment of prior year.

Fiscal year 2024

In August 2025, the Company received tax audit notification letter. As at the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit for the fiscal year 2024 is still in process.

Subsidiaries

Fiscal year 2023

In May 2025, PT Belfoods Indonesia received tax assessment letter confirming overpayment of corporate income tax as previously claimed. PT Belfoods Indonesia received the refund in July 2025.

Fiscal year 2024

Subsequently in January 2026, PT Belfoods Indonesia received tax audit notification letter. As at the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit for the fiscal year 2024 is still in process.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

	2025	2024	
Imbalan pascakerja	89,171	96,038	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka pendek	19,950	-	<i>Short-term employee benefits</i>
	109,121	96,038	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar dari imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka pendek	(28,581)	(8,096)	<i>Current portion of post-employment benefits and short-term employee benefits</i>
Bagian tidak lancar dari liabilitas imbalan kerja	80,540	87,942	<i>Non-current portion of employee benefits obligations</i>

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2025 dan 2024 merupakan hasil perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan ("KKA Riana & Rekan") sesuai dengan penerapan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

The balances of post employment benefits liabilities in 2025 and 2024 are based on the calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan ("KKA Riana & Rekan") as required by PSAK 219, "Employee Benefits".

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

The management believes that the employee benefits obligations are sufficient to cover liabilities on the Group's employee benefits.

	2025	2024	
Bagian lancar dari imbalan pascakerja	8,631	8,096	<i>Current portion of post-employment benefits</i>
Bagian tidak lancar dari imbalan pascakerja	80,540	87,942	<i>Non-current portion of post-employment benefits</i>
	89,171	96,038	

	2025	2024	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Perusahaan	6.50% per tahun/annum	7.00% per tahun/annum	<i>The Company</i>
Entitas anak	6.50% per tahun/annum	7.00% per tahun/annum	<i>Subsidiaries</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increment rate</i>
Perusahaan	5.00% per tahun/annum	6.00% per tahun/annum	<i>The Company</i>
Entitas anak	5.00% per tahun/annum	6.00% per tahun/annum	<i>Subsidiaries</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas awal tahun	96,038	108,104	<i>Liabilities at beginning of the year</i>
Pembayaran manfaat karyawan selama tahun berjalan	(8,743)	(18,232)	<i>Employee benefits payment in current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	8,531	15,742	<i>Recognised employee benefits expenses in current year</i>
Beban manfaat pasti dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	<u>(6,655)</u>	<u>(9,576)</u>	<i>Defined benefit cost charged to other comprehensive income</i>
Liabilitas akhir tahun	<u><u>89,171</u></u>	<u><u>96,038</u></u>	<i>Liabilities at end of the year</i>

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses in current year are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban jasa kini	12,107	11,908	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	6,374	6,653	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	<u>(9,950)</u>	<u>(2,819)</u>	<i>Past service cost</i>
	<u><u>8,531</u></u>	<u><u>15,742</u></u>	

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	96,038	108,104	<i>Present value of the defined benefit obligation at beginning of the year</i>
Beban jasa kini	12,107	11,908	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(9,950)	(2,819)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	6,374	6,653	<i>Interest cost</i>
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(8,743)	(18,232)	<i>Actual benefit payment</i>
Pengukuran kembali: Penyesuaian pengalaman kewajiban	(3,233)	(8,361)	<i>Remeasurements: Experience adjustment on obligation</i>
Perubahan asumsi keuangan	<u>(3,422)</u>	<u>(1,215)</u>	<i>Change in financial assumptions</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	<u><u>89,171</u></u>	<u><u>96,038</u></u>	<i>Present value of the defined benefit obligation at end of the year</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit obligation</u>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(5,453)	6,066	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah	1%	6,524	(5,955)	<i>Salary increase rate</i>

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):			<i>Maturity date (in years):</i>
Kurang dari 1 tahun	9,205	8,234	<i>Less than a year</i>
1 - 2 tahun	8,093	11,209	<i>1 - 2 years</i>
2 - 3 tahun	11,868	10,393	<i>2 - 3 years</i>
3 - 4 tahun	10,347	13,841	<i>3 - 4 years</i>
4 - 5 tahun	15,334	12,634	<i>4 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>390,564</u>	<u>466,709</u>	<i>Over 5 years</i>
	<u>445,411</u>	<u>523,020</u>	

Rata-rata durasi liabilitas imbalan pascakerja adalah 11,76 tahun untuk Perusahaan dan 13,48 tahun untuk Entitas Anak (2024: 12,71 tahun untuk Perusahaan dan 14,02 tahun untuk Entitas Anak).

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities are 11.76 years for the Company and 13.48 years for the Subsidiary (2024: 12.71 years for the Company and 14.02 years for the Subsidiary).

Imbalan kerja jangka pendek

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup menyajikan akrual tunjangan hari raya dan biaya karyawan sebagai beban akrual (Catatan 13).

Short-term employee benefits

As of 31 December 2024, the Group presented accrued religious holiday allowance and employee cost under accrued expenses (Note 13).

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

	2025 dan/and 2024			
Saham	Jumlah saham/ Total shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Par value (full amount) (Rp)	Jumlah/ Total	Shares
Seri A	7,310,000	3,950	28,875	A Series
Seri B	65,068,700	3,950	257,021	B Series
Seri C	1,766,723,356	1,000	1,766,723	C Series
	1,839,102,056		2,052,619	

Saham seri A, B, dan C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Shares of A, B, and C series are common stock under name which entitle the same rights.

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders are as follows:

	2025	
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase/ Percentage
Pemegang Saham		
PT Great Giant Pineapple	1,669,503,819	90.78%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	169,598,237	9.22%
	1,839,102,056	100%

Shareholders
*PT Great Giant Pineapple
Public (each below 5% of
ownership)*

	2024	
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase/ Percentage
Pemegang Saham		
PT Great Giant Pineapple	1,669,423,819	90.77%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	169,678,237	9.23%
	1,839,102,056	100%

Shareholders
*PT Great Giant Pineapple
Public (each below 5% of
ownership)*

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penawaran umum saham ke masyarakat pada tahun 1996	100,242	100,242	<i>Public offering in 1996</i>
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 1997 dan 1998	756	756	<i>Conversion of bonds into shares in 1997 and 1998</i>
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 2005	124,893	124,893	<i>Conversion of bonds into shares in 2005</i>
Konversi utang sewa pembiayaan menjadi saham pada tahun 2005	22,451	22,451	<i>Conversion of obligation under capital lease into shares in 2005</i>
Biaya emisi saham	(10,868)	(10,868)	<i>Stock issuance costs</i>
Biaya emisi saham tahun 2023	<u>(3,767)</u>	<u>(3,767)</u>	<i>Stock issuance costs year 2023</i>
	<u>233,707</u>	<u>233,707</u>	
Penyesuaian dalam rangka kuasi-reorganisasi pada tahun 2009			<i>Quasi-reorganisation adjustment in 2009</i>
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar	2,031,664	2,031,664	<i>Reduction of share par value without reducing the number of outstanding shares</i>
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi	<u>(2,269,137)</u>	<u>(2,269,137)</u>	<i>Elimination of deficit balance in term of quasi-reorganisation</i>
Saldo setelah kuasi-reorganisasi	<u>(3,766)</u>	<u>(3,766)</u>	<i>Balance after quasi-reorganisation</i>

21. SALDO LABA

21. RETAINED EARNINGS

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2025 yang telah dituangkan dalam akta notaris No. 8 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, diantaranya memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2024 sebagai berikut:

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on 5 June 2025, which was notarised in minutes by Notarial Deed No. 8 from Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, it was decided to use the Company's net income in 2024 as follows:

- Sebesar Rp 665 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

- *An amount of Rp 665 was allocated and recorded as general reserve fund; and*
- *The remaining is recorded as retained earnings which are used for additional working capital of the Company.*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan untuk pemenuhan kewajiban tersebut.

Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. There is no set time limit for fulfillment of this obligation.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENJUALAN BERSIH

22. NET SALES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pakan ternak	2,598,187	2,611,090	<i>Poultry feeds</i>
Pembibitan dan peternakan ayam	1,482,166	1,513,651	<i>Breeder and farm</i>
Ayam potong dan makanan beku	<u>1,361,193</u>	<u>1,236,014</u>	<i>Dressed chicken and frozen foods</i>
	<u>5,441,546</u>	<u>5,360,755</u>	

Semua penjualan adalah ke pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan ke pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan. Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

All sales are sales to third parties and there were no sales to third parties that exceed 10% of total revenue. There were no sales to related parties.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku yang digunakan	4,429,005	4,459,492	<i>Raw materials used</i>
Gaji dan tunjangan	174,447	151,737	<i>Salaries and benefits</i>
Beban pabrik	99,145	79,756	<i>Factory expense</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	75,463	62,738	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)</i>
Beban sewa	62,200	62,907	<i>Rent expense</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	37,964	30,858	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban pengiriman	34,989	24,242	<i>Delivery expense</i>
Beban asuransi	12,675	12,527	<i>Insurance expense</i>
Penyusutan aset hak-guna	5,719	5,166	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Perijinan dan lisensi	4,222	4,297	<i>Permits and licenses</i>
Beban manfaat karyawan	3,826	6,809	<i>Employee benefits expenses</i>
Transportasi dan akomodasi	3,026	2,187	<i>Transportation and accommodation</i>
Lain-lain	<u>17,424</u>	<u>16,984</u>	<i>Others</i>
	<u>4,960,105</u>	<u>4,919,700</u>	
Aset biologis (ayam pembibit)			<i>Biological assets (parent stock)</i>
Awal tahun	120,404	86,803	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(149,538)	(120,404)	<i>End of year</i>
Perubahan nilai wajar aset biologis (ayam pembibit induk)	(115,556)	(101,859)	<i>Fair value changes of biological assets (parent stock)</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	12,222	9,867	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(19,461)	(12,222)	<i>End of year</i>
Aset biologis (telur tetas dan ayam broiler)			<i>Biological assets (hatching eggs and broiler)</i>
Awal tahun	42,304	23,505	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(50,881)	(42,304)	<i>End of year</i>
Perubahan nilai wajar aset biologis (telur tetas dan ayam broiler)	164,665	100,786	<i>Fair value changes of biological assets (hatching eggs and broiler)</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Awal tahun	77,123	81,452	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(95,867)</u>	<u>(77,123)</u>	<i>End of year</i>
	<u>4,945,520</u>	<u>4,868,201</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

23. COST OF SALES (continued)

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perjalanan dinas, pengangkutan dan pengiriman	88,651	85,910	Travel, freight and delivery
Iklan dan promosi	54,528	41,116	Advertisement and promotions
Gaji dan tunjangan	54,049	49,360	Salaries and benefits
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan lain lain	36,251	24,204	Provision for impairment of trade and other receivables
Perbaikan dan pemeliharaan	12,034	10,444	Repairs and maintenance
Sewa dan asuransi	10,621	8,187	Rent and insurance
Beban kantor	5,742	5,668	Office expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1,285	1,924	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Penyusutan aset hak-guna	1,143	843	Depreciation of right-of-use assets
Beban manfaat karyawan	434	2,244	Employee benefits expenses
Beban amortisasi aset takberwujud	331	726	Amortisation expense of intangible assets
Lain-lain	4,849	5,641	Others
	<u>269,918</u>	<u>236,267</u>	

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	104,428	101,849	Salaries and benefits
Beban kantor	17,860	18,044	Office expenses
Jasa profesional	12,699	9,318	Professional fees
Sewa dan asuransi	9,830	9,471	Rent and insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	8,265	8,095	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	8,252	10,047	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Perizinan dan lisensi	8,147	9,078	Permits and licenses
Beban manfaat karyawan	4,271	6,689	Employee benefits expenses
Transportasi dan akomodasi	3,903	2,977	Transportation and accommodation
Beban amortisasi aset takberwujud	3,216	2,989	Amortisation expense of intangible assets
Penyusutan aset hak-guna	2,782	9,409	Depreciation of right-of-use assets
Beban pajak	2,198	1,108	Tax expenses
Lain-lain	4,022	2,293	Others
	<u>189,873</u>	<u>191,367</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 perhitungan laba per saham dasar dan dilutif adalah sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2025 and 2024 the calculation of basic and dilutive earnings per share is as follows:

	2025	2024	
Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29,326	3,325	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1,839,102,056	1,839,102,056	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	15,95	1,81	<i>Basis earnings per share (full amount)</i>

Laba per saham dasar dan dilutif adalah sama karena tidak ada instrumen saham beredar yang berpotensi mendilusi.

Basic and dilutive earnings per share are the same as there are no potentially dilutive share instruments outstanding.

27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nature of relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ Relationships with related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Gunung Sewu Kencana	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
PT Great Giant Pineapple	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
PT Bromelain Enzyme	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
PT Inbio Tani Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
PT Great Giant Livestock	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
PT Gunung Sewu Manajemen Servis	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
PT Prospero Realty	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
PT Sequis Aset Manajemen	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan reksa dana/ <i>Placement of mutual funds</i>
PT Umas Jaya Agrotama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci perusahaan/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The significant balances with related parties as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025		2024		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Investasi jangka pendek - pihak berelasi:					Short-term investment - related party:
PT Sequis Aset Manajemen	0.0000%	-	3.7020%	115,485	PT Sequis Aset Manajemen

*) Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets

	2025		2024		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Utang usaha - pihak berelasi:					Trade payables - related party:
Lain-lain	0.1025%	1,689	0.0291%	557	Others

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage of total liabilities

	2025		2024		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Pembelian					Purchases
PT Prospero Realty	0.0727%	3,596	0.0809%	3,939	PT Prospero Realty
PT Gunung Sewu Manajemen Servis	0.0440%	2,177	0.0446%	2,170	PT Gunung Sewu Manajemen Servis
PT Umas Jaya Agrotama	0.0353%	1,744	0.0776%	3,777	PT Umas Jaya Agrotama
PT Bromelain Enzyme	0.1428%	7,064	0.1196%	5,822	PT Bromelain Enzyme
PT Sepatu Mas Idaman	0.0001%	6	0.0000%	-	PT Sepatu Mas Idaman
PT Gunung Sewu Kencana	0.0015%	76	0.0000%	-	PT Gunung Sewu Kencana
PT Great Giant Pineapple	0.0000%	-	0.0029%	141	PT Great Giant Pineapple
PT Great Giant Livestock	0.0128%	635	0.0039%	189	PT Great Giant Livestock
PT Inbio Tani Nusantara	0.0166%	823	0.0097%	470	PT Inbio Tani Nusantara
		<u>16,121</u>		<u>16,508</u>	

*) Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan/Percentage of total cost of sales

	2025	2024	
Manajemen kunci perusahaan			Key management personnel
Imbalan kerja jangka pendek	23,330	22,764	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	1,594	2,277	Post-employment benefits
	<u>24,924</u>	<u>25,041</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Operating segment information of the Group is as follows:

	2025						
	Pakan ternak/ <i>Poultry feeds</i>	Pembibitan dan peternakan ayam/ <i>Breeder and farm</i>	Ayam potong dan makanan beku/ <i>Dressed chicken and frozen foods</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan bersih							<i>Net sales</i>
Pihak eksternal	2,598,187	1,482,166	1,361,193	5,441,546	-	5,441,546	<i>External parties</i>
Antar-segmen	780,493	397,350	113,235	1,291,078	(1,291,078)	-	<i>Inter-segments</i>
Pendapatan bersih	3,378,680	1,879,516	1,474,428	6,732,624	(1,291,078)	5,441,546	Net sales
Beban pokok penjualan	(3,138,766)	(1,774,543)	(1,323,289)	(6,236,598)	1,291,078	(4,945,520)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	239,914	104,973	151,139	496,026	-	496,026	Gross profit
Penghasilan keuangan						7,305	<i>Finance income</i>
Beban keuangan						(59,376)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan lain-lain, bersih						21,767	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan						55,040	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan						(25,714)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan						29,326	Profit for the year
Aset segmen	2,871,816	1,246,767	1,437,342	5,555,925	(3,264,475)	2,291,450	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi						595,127	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset						2,886,577	Total assets
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	1,101,494	2,196,810	1,183,473	4,481,777	(3,335,504)	1,146,273	<i>Unallocated liabilities</i>
						501,944	
Jumlah liabilitas						1,648,217	Total liabilities
Depresiasi dan amortisasi							Depreciation and amortisation
Depresiasi dan amortisasi tidak dapat dialokasi	17,689	41,564	30,792	90,045	1,920	91,965	<i>Unallocated depreciation and amortisation</i>
						6,226	
Jumlah depresiasi dan amortisasi						98,191	Total depreciation and amortisation
Pengeluaran barang modal							Capital expenditure
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi	23,923	16,308	141,562	181,793	-	181,793	<i>Unallocated capital expenditure</i>
						521	
Jumlah pengeluaran barang modal						182,314	Total capital expenditure

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Operating segment information of the Group is as follows: (continued)

	2024						
	Pakan ternak/ <i>Poultry feeds</i>	Pembibitan dan peternakan ayam/ <i>Breeder and farm</i>	Ayam potong dan makanan beku/ <i>Dressed chicken and frozen foods</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan bersih Pihak eksternal	2,611,090	1,513,651	1,236,014	5,360,755	-	5,360,755	<i>Net sales External parties</i>
Antar-segmen	<u>726,761</u>	<u>226,927</u>	<u>143,975</u>	<u>1,097,663</u>	<u>(1,097,663)</u>	<u>-</u>	<i>Inter-segments</i>
Pendapatan bersih	3,337,851	1,740,578	1,379,989	6,458,418	(1,097,663)	5,360,755	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(3,110,706)</u>	<u>(1,663,067)</u>	<u>(1,192,091)</u>	<u>(5,965,864)</u>	<u>1,097,663</u>	<u>(4,868,201)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	<u>227,145</u>	<u>77,511</u>	<u>187,898</u>	<u>492,554</u>	-	<u>492,554</u>	Gross profit
Penghasilan keuangan						18,191	<i>Finance income</i>
Beban keuangan						(68,319)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan lain-lain, bersih						2,130	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan						15,849	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan						<u>(12,524)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan						<u>3,325</u>	Profit for the year
Aset segmen	2,654,468	1,246,656	1,468,792	5,369,916	(4,636,142)	733,774	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi						<u>2,385,722</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset						<u>3,119,496</u>	Total assets
Liabilitas segmen	988,962	2,225,457	991,261	4,205,680	(4,099,210)	106,470	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi						<u>1,809,183</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas						<u>1,915,653</u>	Total liabilities
Depresiasi dan amortisasi	17,421	48,120	19,974	85,515	1,939	87,454	Depreciation and amortisation
Depresiasi dan amortisasi tidak dapat dialokasi						<u>6,388</u>	<i>Unallocated depreciation and amortisation</i>
Jumlah depresiasi dan amortisasi						<u>93,842</u>	Total depreciation and amortisation
Pengeluaran barang modal	20,757	8,831	240,331	269,919	-	269,919	Capital expenditure
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi						<u>285</u>	<i>Unallocated capital expenditure</i>
Jumlah pengeluaran barang modal						<u>270,204</u>	Total capital expenditure

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI	29. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS	
---	--	--

Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan:

Effects of transactions with non-controlling interests on the equity attributable to owners of the parent:

	2025	2024	
PT Belfoods Indonesia	(190,499)	(190,499)	<i>PT Belfoods Indonesia</i>
PT Dwipa Mina Nusantara	(21)	(21)	<i>PT Dwipa Mina Nusantara</i>
PT Transpasifik Niagareksa	(10)	(10)	<i>PT Transpasifik Niagareksa</i>
Jumlah transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(190,530)	(190,530)	<i>Total transactions with non-controlling interests</i>

30. INFORMASI ARUS KAS

30. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Tabel di bawah ini menunjukkan aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memengaruhi arus kas Grup selama periode berjalan, sebagai berikut:

The below table shows the Group's investing and financing activities not affecting cash flows during the period, as follows:

	2025	2024	
Amortisasi biaya transaksi terkait pinjaman bank	488	1,519	<i>Amortisation of transaction cost related to bank loans</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	13,814	6,427	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap	1,660	-	<i>Reclassification of right-of-use assets to property, plant and equipment</i>
Perolehan aset tetap melalui uang muka	64	620	<i>Acquisition of property, plant and equipment through advance</i>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas lancar lainnya	7,077	20,553	<i>Acquisition of property, plant and equipment through other current liabilities</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

30. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	<u>Utang bank/ Bank loans</u>	<u>Utang pembiayaan pemasok/ Supplier financing liabilities</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Kas/ Cash</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pada 1 Januari 2024	970,958	171,800	19,366	(249,359)	912,765	As at 1 January 2024
Arus kas	20,597	(115,061)	(9,084)	(155,696)	(259,244)	Cash flows
Biaya transaksi yang diamortisasi	(947)	-	-	-	(947)	Amortised transaction cost
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	6,427	-	6,427	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Pada 31 Desember 2024	990,608	56,739	16,709	(405,055)	659,001	As at 31 December 2024
Arus kas	(453,453)	111,572	(18,072)	304,859	(55,094)	Cash flows
Biaya transaksi yang diamortisasi	1,073	-	-	-	1,073	Amortised transaction cost
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	13,814	-	13,814	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Pada 31 Desember 2025	538,228	168,311	12,451	(100,196)	618,794	As at 31 December 2025